



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS II TEMA PENGALAMANKU
DI SDN SUMBERSARI 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

Noor Baity Rachmika

NIM 140210204120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS II TEMA PENGALAMANKU
DI SDN SUMBERSARI 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Noor Baiy Rachmika

NIM 140210204120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

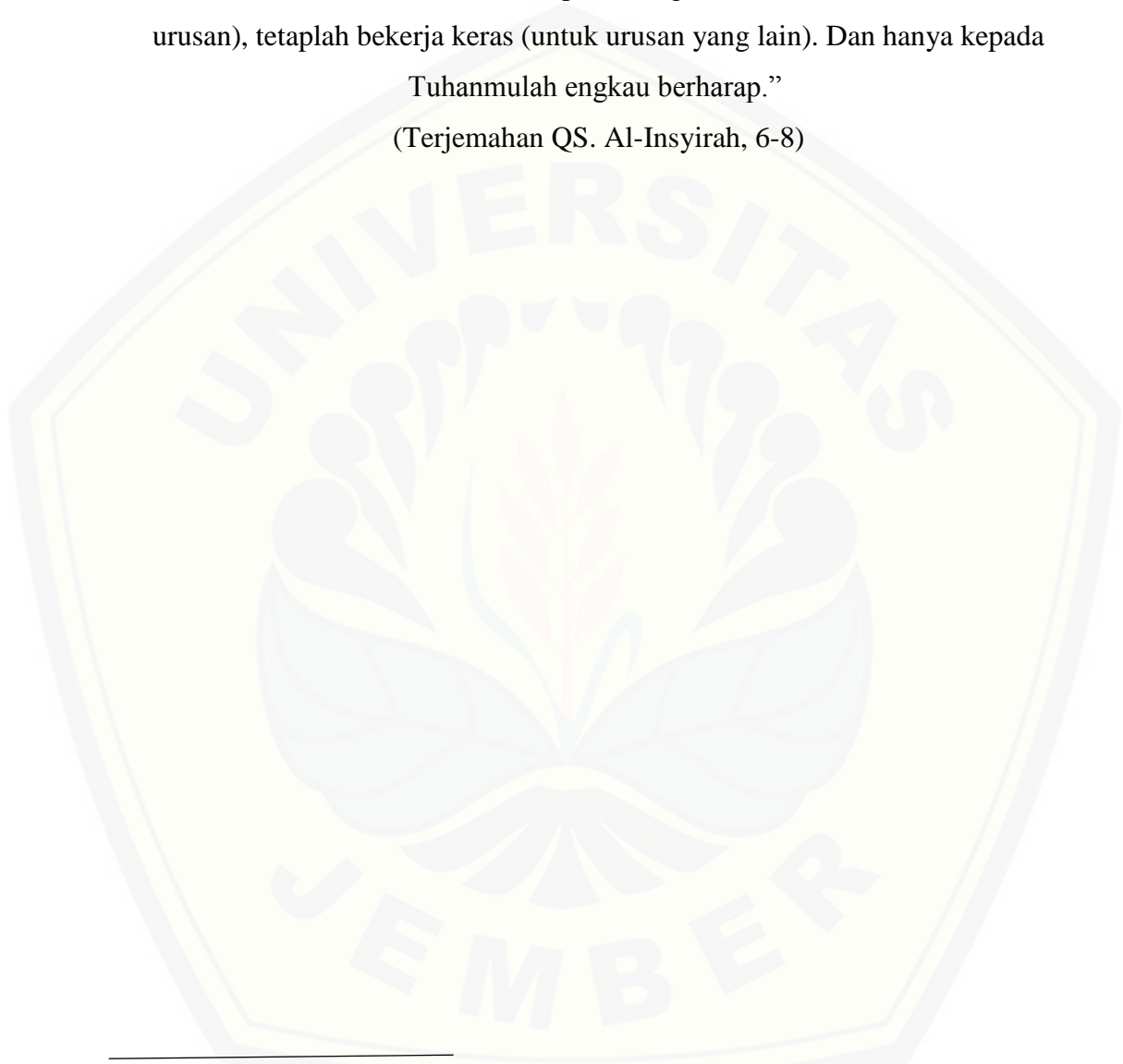
- 1) kedua orang tuaku, Ayah Miskadi dan Ibu Siami dan kakak saya Indah Anissa'ul Firdaus yang saya sayangi. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang dalam hidupku;
- 2) guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terima kasih telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat dengan penuh kesabaran; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan;

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada

Tuhanmulah engkau berharap.”

(Terjemahan QS. Al-Insyirah, 6-8)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Jummanatul Ali Art

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Noor Baity Rachmika

NIM : 140210204120

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2018

Yang menyatakan,

Noor Baity Rachmika
NIM 140210204120

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS II TEMA PENGALAMANKU
DI SDN SUMBERSARI 01
JEMBER**

Oleh

Noor Baity Rachmika

NIM 140210204120

Pembimbing

Dosen pembimbing 1 : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen pembimbing 2 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS II TEMA PENGALAMANKU
DI SDN SUMBERSARI 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Noor Baity Rachmika
NIM : 140210204120
Tahun Angkatan : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 28 Juni 1996
Jurusan / program studi : Ilmu pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2017/2018” telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.sc. Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumpalsari 01 Jember; Noor Baity Rachmika, 140210204120; 2018; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah pada proses pembelajaran memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring pada semua mata pelajaran. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik selain yang disediakan dalam buku siswa kurikulum 2017. Salah satunya dengan menggunakan media kartu gambar. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media kartu gambar diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Adakah pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku di SDN Sumpalsari 01 Jember?” dan tujuan penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku di SDN Sumpalsari 01 Jember.

Jenis penelitian ini “*pra eksperimental*” yaitu tipe *post-test only control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumpalsari 01 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Responden penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II yang terdiri dari kelas IIA dan IIB yang berjumlah 66 siswa. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 November 2017 sampai dengan 26 Maret 2018. Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal kedua kelas tersebut dengan menggunakan nilai UAS.

Data yang dianalisis berupa selisih rerata *post-test* pada kelas eksperimen (IIA) dan kelas kontrol (IIB). Rerata hasil belajar kelas eksperimen (IIA) = 78,10 sedangkan rerata hasil belajar kelas kontrol (IIB) = 57,89. Ada selisih perbedaan rerata masing-masing kelompok sebesar = 20,21. Selisih rerata *post-test* dijadikan acuan untuk menganalisa perhitungan uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,688$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $db = 64$ yaitu diperoleh harga $t_{tabel} = 2,2609$. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,688 > 2,2609$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang diperoleh dan berdasarkan penelitian lain, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar hasil belajar siswa kelas II SDN Sumbersari 01 Jember. Hasil pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru dan peneliti lain untuk meningkatkan mutu pendidikan dan diharapkan dapat mengembangkannya dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Summersari 01 Jember” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya dalam membimbing sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
- 2) Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd., selaku dosen pembahas dan Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik;
- 3) Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
- 4) seluruh dosen program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 5) kedua orang tuaku, Bapak Miskadi dan Ibu Siami yang telah memberikan dukungan, perhatian, pengorbanan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku; dan
- 6) semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu;

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, April 2018

Penulis

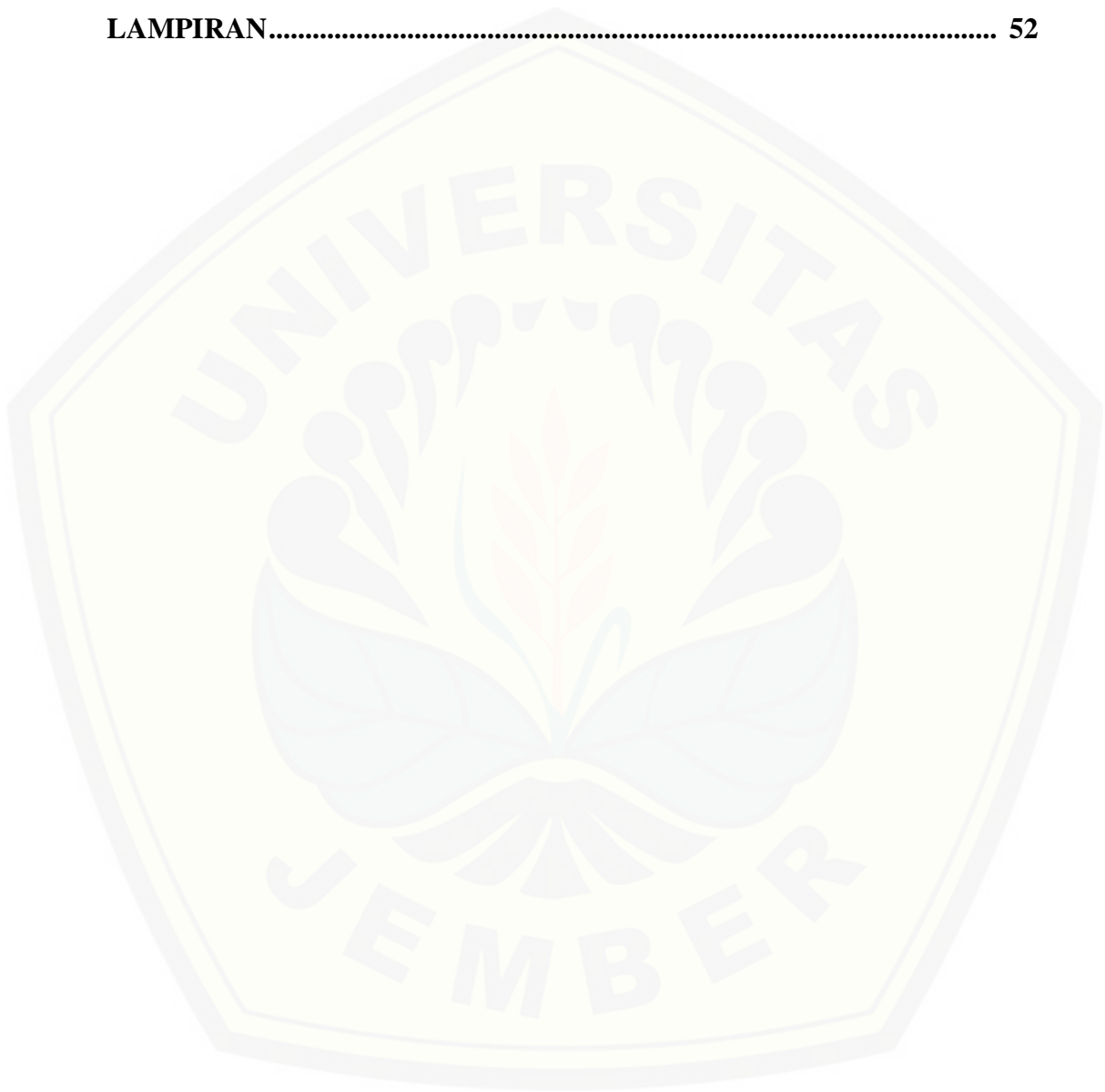
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pendekatan Pembelajaran	6
2.2 Pendekatan Saintifik	7
2.2.1 Pengertian Pendekatan Saintifik.....	7
2.2.2 Langkah-langkah Umum Pembelajaran Pendekatan	
Saintifik.....	8
2.3 Media Pembelajaran	10
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	10

2.4.2	Macam-macam Media Pembelajaran	11
2.4	Media Gambar	11
2.5.1	Pengertian Media Gambar	11
2.5	Skenario Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik	
	Berbantuan Media Kartu Gambar.....	12
2.6	Hasil Belajar	13
2.6.1	Pengertian Hasil Belajar	13
2.6.2	Macam-macam Hasil Belajar	14
2.6.3	Ranah Kognitif	15
2.6.4	Ranah Afektif	16
2.6.5	Ranah Psikomotor	17
2.6.6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
2.7	Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
2.7.1	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
2.7.2	Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
2.7.3	Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	19
2.7.4	Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu	20
2.8	Materi Pokok Tema Pengalamanku Subtema 1 Pengalamanku di Rumah Pembelajaran 6.....	20
2.9	Penelitian yang Relevan	21
2.10	Kerangka Berpikir	23
2.11	Langkah-langkah Pembelajaran.....	25

2.12 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Rancangan Penelitian.....	28
3.3 Subyek Penelitian	29
3.4 Variabel Penelitian.....	33
3.5 Definisi Operasional.....	33
3.6 Langkah-langkah Penelitian	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7.1 Observasi	37
3.7.2 Wawancara	37
3.7.3 Dokumentasi.....	37
3.7.4 Tes	38
3.8 Pengembangan Instrumen Tes.....	39
3.8.1 Uji Validitas.....	39
3.9 Metode Analisis Data	39
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	41
4.2 Analisis Data.....	42
4.3 Uji Hipotesis	42
4.4 Pembahasan	45
BAB 5. PENUTUP.....	47

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

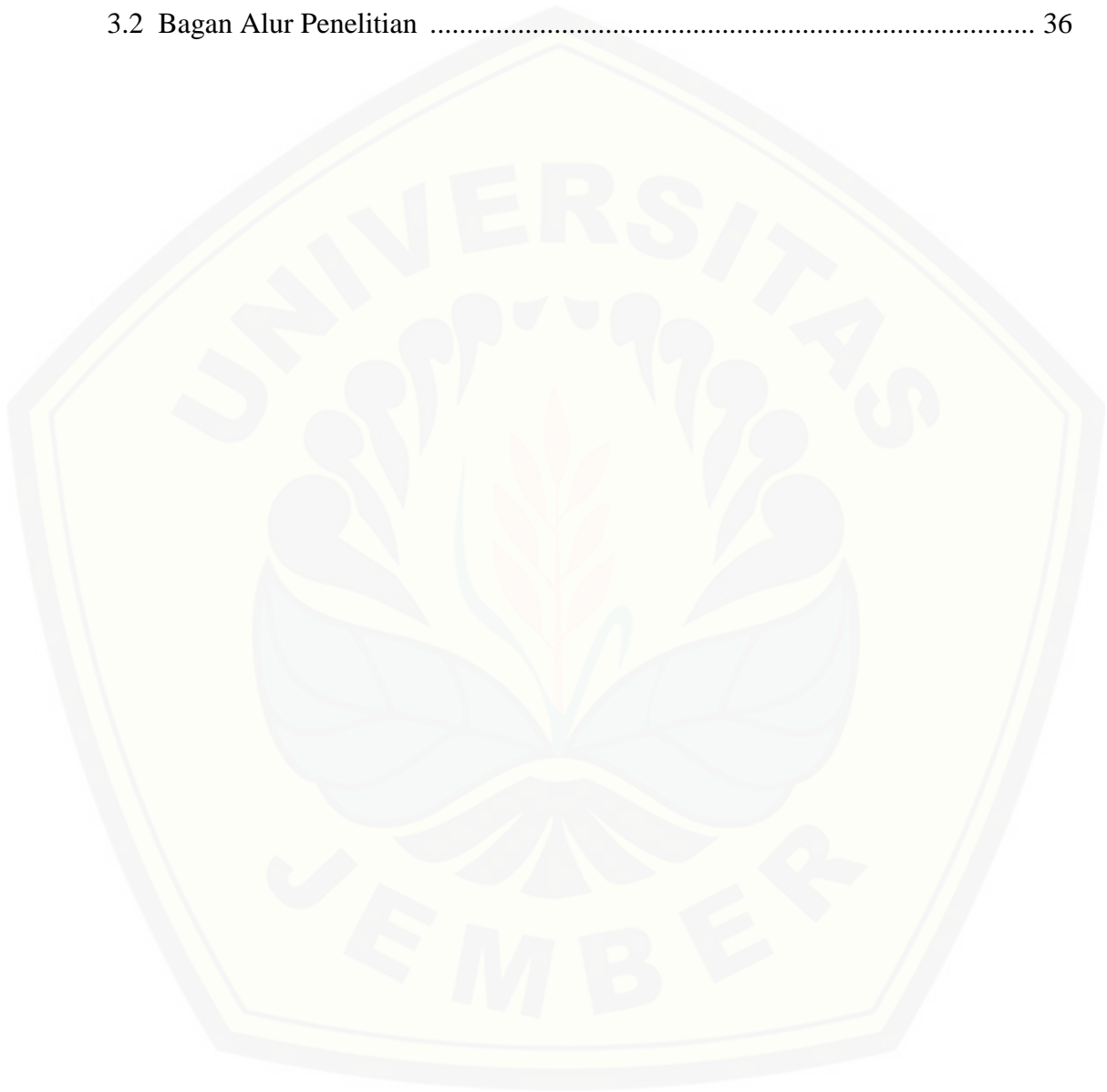


DAFTAR TABEL

2.1 Skenario Pembelajaran	10
2.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif	15
2.3 Langkah-langkah pembelajaran	25
3.1 Analisis Hasil t-observasi	29
3.2 Hasil Ulangan Akhir Semester	30
3.3 Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS	32
4.1 Jadwal Penelitian	41
4.2 Hasil <i>Post-test</i>	42
4.3 Hasil uji-t	44

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir	24
3.1 Rancangan <i>post-test only control group design</i>	30
3.2 Bagan Alur Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian	52
2. Pedoman Pengumpulan Data	53
3. Lembar Pedoman Wawancara	54
4. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	57
5. Silabus Pembelajaran	59
6. RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan 1	65
7. RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan 2	71
8. RPP Kelompok Kontrol Pertemuan 1	77
9. RPP Kelompok Kontrol Pertemuan 2	83
10. Lembar Kerja Kelompok (LKK) Kelompok Eksperimen	89
11. Lembar Kerja Kelompok (LKK) Kelompok Kontrol	91
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelompok Eksperimen	93
13. Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelompok Kontrol	95
14. Kisi-kisi <i>Post test</i>	97
15. Soal <i>Post test</i>	100
16. Kunci Jawaban <i>Post test</i>	107
17. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas II A	108
18. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas II B	110
19. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelas IIA	112
20. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelas IIB	113
21. Foto Kegiatan	114
22. Surat Izin Penelitian	116
23. Nilai Tertinggi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	117
24. Nilai Terendah <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	122
25. Nilai Tertinggi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	127
26. Nilai Terendah <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	132
27. Daftar Riwayat Hidup	137

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud No. 67 Tahun 2013. Kurikulum 2013 dikenal sebagai kurikulum yang berbasis karakter, yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik melalui proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013. Semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013 melebur menjadi satu dalam sebuah tema. Hal ini yang membedakan kurikulum 2013 dengan KTSP, dimana mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), dan lainnya berdiri sendiri. Masih ada beberapa kendala yang terdapat pada pelaksanaan kurikulum 2013 yang membuat sampai saat ini belum semua sekolah dapat menerapkannya. Penerapan kurikulum 2013 di Jember sudah diterapkan di beberapa sekolah salah satunya yaitu di SDN Sumbersari 01 Jember yang terletak di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Penerapan pendekatan ilmiah merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Pendekatan ilmiah pada proses pembelajaran memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring pada semua mata pelajaran.

Faktor penting di dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kreatifitas guru yang berpengaruh besar di dalam berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Guru yang kreatif dapat menciptakan proses pembelajaran

yang disenangi oleh peserta didik. Salah satu hal yang mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan dan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II pada 06 November 2017 dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru hanya menggunakan media yang masih sederhana yang ada di dalam kelas dalam proses pembelajaran dan hanya memanfaatkan buku siswa dan buku penunjang. Kendala yang dihadapi guru yaitu beberapa siswa yang gaduh di dalam kelas dapat menghambat pengelolaan kelas secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi pada 06 November 2017, saat proses pembelajaran menunjukkan bahwa hasil ranah kognitif, afektif dan psikomotor masih belum terlihat semua di dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering hanya menilai siswa pada ranah kognitif saja. Sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang hanya mendengarkan guru saja dan kurangnya respon saat guru melakukan tanya jawab. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan belum sepenuhnya terlihat di dalam proses pembelajaran. Data dokumen Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas II tahun pelajaran 2017/2018 dengan KKM ≥ 65 menunjukkan bahwa siswa kelas II A dari 34 siswa sebesar 44% (15 siswa) masih berada di bawah KKM dan 56% (19 siswa) sudah memenuhi KKM, sedangkan siswa kelas II B dari 32 siswa sebesar 53% (17 siswa) masih berada di bawah KKM dan 47% (15 siswa) sudah memenuhi KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan masih belum berhasil.

Berdasarkan permasalahan di atas, pada SDN Sumbersari 01 Jember kelas II maka dilakukanlah penelitian ini dengan alasan perlunya memilih pendekatan pembelajaran yang dapat membuat aktif pembelajaran melalui tahapan-tahapan yang dimiliki oleh pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan konsep yang

ditemukan. Pembelajaran yang aktif dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media kartu gambar diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Media gambar adalah media pembelajaran yang mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, dapat berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan dalam perangkat-perangkat lunak tersebut. Penelitian ini menggunakan media kartu gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media kartu gambar merupakan sebuah alat bantu yang berbentuk kartu dan memiliki gambar yang berfungsi untuk membantu menjelaskan suatu kegiatan, sehingga dapat dilihat langsung oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting di dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa akan lebih tertarik apabila pembelajaran menggunakan media, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada materi yang akan disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang aktif pun akan lebih mudah dicapai dan kelas akan menjadi kondusif. Media kartu gambar dapat membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Cara belajar siswa yang berbeda-beda dapat dibantu dengan menerapkan penggunaan media kartu gambar, sehingga siswa yang hanya memahami pada penjelasan secara visual dapat terbantu dengan baik dan siswa yang belajar secara lisan juga paham dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini cara belajar siswa yang berbeda-beda dapat terwakilkan pada konsep penggunaan media kartu gambar.

Tema 5 Pengalamanku Subtema 1 Pengalamanku di Rumah Pembelajaran 6 kelas II terdapat 3 mata pelajaran di dalamnya yaitu PPKn, Bahasa Indonesia dan Matematika. Kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKn yaitu 1.1 menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 bersikap kerjasama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda pancasila” dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda

Pancasila”. 4.1 menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila. Kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.5 mengamati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan. 4.5 membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika yaitu 3.6 menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar di sini dapat menjadi pilihan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Siswa akan jauh lebih tertarik apabila guru selalu mempunyai cara kreatif dalam menyampaikan materi, karena siswa dapat lebih mudah untuk memahami sesuatu yang mereka dapat langsung melihatnya pada suatu objek yang ingin dipelajari daripada hanya membayangkannya saja tanpa melihat secara langsung. Pembelajaran dengan objek secara langsung akan dapat terus diingat oleh siswa sebagai pengalaman belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumbersari 01 Jember”** untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar dalam pembelajaran tema pengalamanku terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Sumbersari 01 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut.

“Adakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar tema pengalamanku pada siswa kelas II SDN Sumpersari 01 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar tema pengalamanku pada siswa kelas II SDN Sumpersari 01 Jember”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan untuk melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan pendekatan saintifik dan sebagai pengalaman, sehingga ketika menjadi guru dapat membimbing dan mengajarkan materi kepada siswa menggunakan pendekatan saintifik dengan baik.
- d. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai pengembangan referensi penelitian sejenis lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup : 1) pendekatan pembelajaran, 2) pendekatan saintifik, 3) media pembelajaran, 3) media gambar, 4) hasil belajar, 5) pembelajaran tematik terpadu, 6) belajar dan pembelajaran, 7) materi pembelajaran, 8) penelitian yang relevan, 9) kerangka berpikir dan 10) hipotesis tindakan.

2.1 Pendekatan Pembelajaran

Menurut Sanjaya (dalam Rohman, 2013:27), pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber dari pendekatan tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Dalam pengertian pendekatan pembelajaran tergambaran latar psikologis dan latar pedagogis dari pilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dan diterapkan oleh guru bersama siswa. Sebelum guru menerapkan atau memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya harus mengetahui karakter siswa terlebih dahulu. Proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengertian pendekatan pembelajaran dapat disimpulkan yaitu acuan utama yang diterapkan guru bersama siswa di dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut Roy Killen (dalam Rusman, 2017:220) ada dua pendekatan pembelajaran, yaitu :

1. Pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centred approaches*)

Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran yang banyak

diarahkan oleh guru di dalam penyampaian materi kepada siswa, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Pendekatan ini biasanya dilakukan menggunakan metode ceramah yang diharapkan hasilnya siswa dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan dengan baik.

2. Pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centred approaches*).

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. Pendekatan ini menjadikan siswa sebagai subjek belajar, dimana siswa yang harus menemukan sendiri dari apa yang dipelajarinya. Siswa harus dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuannya di dalam menemukan, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Peran guru di sini hanya sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan siswa untuk terlibat di dalam proses pembelajaran.

2.2 Pendekatan Saintifik

2.2.1 Pengertian Pendekatan Saintifik

Teori yang mendasari pendekatan saintifik yaitu pendekatan konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama, dan merevisinya apakah aturan-aturan itu tidak sesuai lagi Slavin (dalam Susanto, 2016:96). Sedangkan menurut Rusman (2017:422) pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan adalah mampu mengarahkan dan mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pelaksanaan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin tingginya jenjang kelas siswa.

2.2.2 Langkah-langkah Umum Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Menurut Kemendikbud 2013 langkah-langkah pembelajaran saintifik meliputi lima langkah yaitu: *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (menalar), *experimenting* (mencoba), dan *networking* (membentuk jaringan).

Menurut Rusman (2017:423) langkah-langkah umum pendekatan saintifik adalah sebagai berikut.

a. Mengamati (*observing*)

Mengamati adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan siswa dalam mengamati objek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya meliputi membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan dalam kegiatan mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Proses pembelajaran di dalam kegiatan mengamati, guru dapat menyajikan, video, gambar, miniatur, taynagn, atau objek asli. Siswa dalam hal ini bisa diajak untuk bereksplorasi mengenai objek yang akan dipelajari.

b. Menanya (*Questioning*)

Menanya adalah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang ingin dikembangkan adalah kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Pembelajaran bertanya dilakukan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Proses pembelajaran dapat berupa siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau melakukan eksperimen, sehingga dari kegiatan tersebut dapat terkumpul informasi. Kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan komunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar (*Associating*)

Mengasosiasi/mengolah informasi/menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan menalar adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, tata aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan proses dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

e. Mengkomunikasikan Pembelajaran

Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lainnya. Tahap mengkomunikasikan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat

diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola. Hal tersebut dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut. Kompetensi yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Martin dan Briggs (dalam Rohman, 2013:196) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, dapat berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan dalam perangkat-perangkat lunak tersebut. Mulyani Sumantri (dalam Rohman, 2013:196) media pembelajaran ialah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Aristo Rahardi (dalam Rohman, 2013:196) menuliskan menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi rangsangan kegiatan belajar pada siswa. Media pembelajaran harus ditunjukkan pada awal pembelajaran untuk menarik perhatian semua siswa.

Berdasarkan definisi yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran secara umum adalah segala alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang berguna untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sudah terlaksana. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu terlaksananya

tujuan pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi, karena siswa dapat lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru melalui bantuan media. Siswa juga akan lebih tertarik apabila pembelajaran menggunakan media yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Menarik perhatian awal siswa sangat penting dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

2.3.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, (2010:28) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikategorikan sabagi berikut.

1. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Misalnya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel dan papan buletin.

2. Media Audio

Media audio disampaikan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal, maupun non verbal. Misalnya radio, alat perekam dan laboratorium bahasa.

3. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Misalnya film, televisi, video, permainan dan simulasi.

2.4 Media Gambar

2.4.1 Pengertian Media Gambar

Menurut Suparto (dalam Rohman, 2013:153) media gambar adalah gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijelaskan ke dalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan. Media gambar adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar.

Media gambar dapat mempermudah untuk menjelaskan materi yang sulit untuk dibayangkan oleh siswa. Melalui media gambar dapat menjadikan satu

pemahaman siswa untuk memahami suatu materi yang diajarkan oleh guru. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan apabila pemahaman siswa terlebih dahulu disamakan. Siswa yang cara belajarnya lebih mudah dengan visual akan sangat terbantu apabila menggunakan media gambar dan sebaliknya siswa yang cara belajarnya menggunakan audio juga akan lebih mudah dengan mendengarkan penjelasan dari guru melalui gambar yang digunakan. Media gambar ini juga dapat menambah minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena lebih menarik untuk dipahami. Penelitian ini menggunakan media kartu gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat mempermudah siswa untuk memahami materi.

Media kartu gambar adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu-kartu yang dilengkapi dengan gambar. Implementasi penggunaan media kartu gambar ini di dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara terlebih dahulu guru memperlihatkan kartu gambar. Selanjutnya guru menjelaskan beberapa gambar yang terdapat pada media kartu gambar tersebut dan menjelaskan apa yang harus dikerjakan oleh siswa. Kartu gambar dibagikan pada setiap kelompok dengan jumlah 10 kartu gambar dengan gambar yang berbeda pada setiap kelompoknya.

2.5 Skenario Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar

Skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar tema pengalamanku dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati objek yang akan dipelajari melalui media kartu gambar	Siswa mengamati objek yang akan dipelajari melalui media kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru
Menanya	Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diamati melalui kartu gambar untuk memancing siswa agar aktif bertanya	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mengajukan beberapa pertanyaan tentang objek yang diamati melalui kartu gambar pada kegiatan sebelumnya

Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Mengumpulkan informasi	Guru meminta siswa mencatat hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati media kartu gambar	Siswa mencatat hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati media kartu gambar dengan bimbingan guru
Menalar	Guru meminta siswa memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati kartu gambar dan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru	Siswa memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati kartu gambar dan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru
Mengkomunikasikan	Guru meminta siswa mengkomunikasikan hasil dari kerja mereka dari kegiatan mengamati sampai kegiatan menalar di depan kelas	Siswa mengkomunikasikan hasil dari kerja mereka dari kegiatan mengamati sampai kegiatan menalar di depan kelas

2.4 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam K.Brahim (dalam Susanto, 2014:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa sudah memenuhi tujuan dari pembelajaran yang diharapkan maka dapat diketahui melalui melakukan evaluasi. Sunal (dalam Susanto, 2014:6), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. evaluasi belajar ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengukur sampai di mana tingkat penguasaan dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Penilaian pada evaluasi belajar memuat beberapa aspek penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

2.6.2 Macam-macam Hasil Belajar

1. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom (dalam Susanto, 2014:11) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Menurut Carin dan Sund (dalam Susanto, 2014:11) beberapa aspek pemahaman dapat dikategorikan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari.
- c. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
- d. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri.

2. Keterampilan proses

Usman dan Setiawan (dalam Susanto, 2014:12) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Menurut Indratwati (dalam Susanto, 2014:12) merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi).

3. Sikap

Menurut Lange dalam Azwar (dalam Susanto, 2014:13), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Bany dan Johnson dalam Yousda dan Arifin (dalam Susanto, 2014:13) mengungkapkan berbagai model yang dapat mencakup ketiga aspek tersebut, yaitu:

a. Teknik pelaporan diri sendiri (*self-report technique*).

Teknik pelaporan diri berupa respon dari sebuah pertanyaan yang dapat menunjukkan respon negatif atau positif terhadap suatu objek sikap.

b. Observasi terhadap perilaku yang tampak (*observation of behavior*).

Penafsiran sikap seseorang dari perilakunya yang tampak yang dapat mengarah pada perilaku positif atau negatif.

c. Sikap yang disimpulkan dari perilaku orang yang bersangkutan.

Sikap seseorang ditafsirkan melalui tindakan nonverbal seperti gerakan muka atau badan seseorang.

Menurut Sardiman (dalam Susanto, 2014:14), sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

2.6.3 Ranah Kognitif

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) dapat dijelaskan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Hasil belajar ranah kognitif

Aspek	Keterangan
Mengingat (C1)	Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran adalah kegiatan mengenali, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.
Memahami (C2)	Mencakup kemampuan menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan adalah menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan.
Menerapkan	Mencakup kemampuan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar

(C3)	adalah menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
Menganalisis (C4)	Mencakup kemampuan mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, dan menemukan.
Mengevaluasi (C5)	Mencakup kemampuan menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, dan memberi penilaian.
Mencipta (C6)	Mencakup kemampuan menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

2.6.4 Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2011:29) faktor-faktor yang termasuk ke dalam ranah afektif yaitu motivasi, sikap, kegiatan, perasaan, dan nilai-nilainya. Domain afektif memiliki lima kompleksitas adalah sebagai berikut.

- a. Menerima (*receiving* atau *attending*), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. Menanggapi (*responding*), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. Menilai (*valuing*) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d. Organisasi (*organizing*), yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

2.6.5 Ranah Psikomotor

Bloom, Dave (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan tahapan domain psikomotor adalah sebagai berikut.

- a. *Imitasi*, merupakan kegiatan mengamati dan memolakan perilaku seperti dilakukan orang lain.
Contoh: menyalin karya, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.
Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi.
- b. *Manipulasi*, merupakan kegiatan mengingat atau mengikuti perintah/prosedur.
Contoh: mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan, mengikuti perintah untuk membangun model.
Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.
- c. *Presisi*, merupakan kegiatan menghaluskan. Melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan tinggi.
Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas.
Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai.
- d. *Artikulasi*, merupakan kegiatan mengordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.
Contoh: mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, suara dan lain-lain.
Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.
- e. *Naturalisasi*, merupakan kegiatan tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah.
Contoh: menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja.
Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Hasil belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan di dalam kelas. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil belajar ranah afektif meliputi menerima (memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan) dan organisasi (kerjasama dengan kelompok). Hasil belajar ranah psikomotor berupa manipulasi (keterampilan siswa menirukan gerak) dengan siswa yang akan diteliti adalah nilai yang diperoleh setelah dilaksanakan

pembelajaran pada siswa kelas II SDN Sumbersari 01 Jember menggunakan pendekatan saintifik. Hasil belajar dalam penelitian ini antara lain ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif diperoleh dari nilai *post-test*, ranah afektif diperoleh dari sikap siswa saat proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan seperti sikap siswa misalnya menghargai, mendengarkan, ketepatan mengerjakan soal dan merespon. Ranah psikomotor diperoleh dari keterampilan mengukur yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran pengukuran panjang.

2.6.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:17), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar.

2.5 Pembelajaran Tematik Terpadu

2.5.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, pendekatan tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi yang meliputi afektif, kognitif dan psikomotor dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai kompetensi ke dalam beberapa mata pelajaran yang memiliki materi yang saling terkait, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

2.5.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik (Majid, 2014:89-90) sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa (*student centered*)

Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang lebih banyak menenpatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator.

b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)

Melalui pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak

Fokus pembelajarn diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kebutuhan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran

Dengan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes (*fleksibel*)

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran dengan menarik.

2.5.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Beberapa prinsip pembelajaran tematik (Majid, 2014:89), sebagai berikut.

1. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dan beberapa mata pelajaran.
2. Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian

materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi ada materi yang tidak termuat dalam standar isi, namun penyajian materi yang pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
4. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
5. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

2.5.4 Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu

Implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Perencanaan meliputi pemetaan KD, penentuan tema, analisis indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan RPP.
- b. Penerapan/pelaksanaan pembelajaran, hal ini dilakukan dengan langkah-langkah yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir.
- c. Evaluasi/penilaian, dalam hal ini penilaian pembelajaran yang digunakan yaitu penilaian proses dan hasil. Alat penilaian berupa tes dan non tes yang meliputi tes tulis, tes lisan, tes perbuatan, catatan perkembangan siswa, dan portofolio.

2.6 Materi Pokok Tema Pengalamanku Subtema 1 Pengalamanku di Rumah Pembelajaran 6

Pada tema pengalamanku subtema pengalamanku di rumah pembelajaran 6 terdapat 3 mata pelajaran di dalamnya yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia dan Matematika yang terintegrasi dalam satu tema yang disajikan di dalam sebuah cerita yang runtut.

Pelajaran PPKn sendiri membahas tentang simbol dan sila pancasila, perilaku sehari-hari yang sesuai dengan sila ketiga pancasila. Siswa diminta untuk menyebutkan simbol dan sila pancasila. Sebelumnya sudah dijelaskan terlebih

dahulu tentang simbol dan sila pancasila. Melalui gambar siswa diminta untuk menunjukkan perilaku sehari-hari di rumah yang sesuai dengan sila ketiga pancasila. Siswa diminta untuk mengaitkan perilaku sehari-hari dirumah dengan sila ketiga pancasila dan menceritakannya melalui mengamati gambar.

Pelajaran Bahasa Indonesia membahas mengenai puisi anak, unsur puisi anak dan membaca puisi anak. Siswa diminta untuk mendengarkan pembacaan puisi dan ikut membacanya. Sebelumnya siswa diberikan materi terlebih dahulu mengenai pengertian puisi anak, unsur puisi anak dan cara membaca puisi. Siswa diminta untuk menuliskan isi puisi sesuai dengan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Puisi anak adalah puisi yang banyak berisi konten tentang edukasi untuk membentuk karakter anak menjadi lebih bijak dan dewasa. Ketika siswa membaca puisi yang memiliki nilai edukasi biasanya anak juga di tuntut untuk mengamalkan isi puisinya. Biasanya materi puisi anak akan di dapat pada masa sekolah dasar, karena masa sekolah dasar ini anak sangat mudah untuk di bentuk menjadi seperti apa karakter mereka.

Pelajaran matematika membahas mengenai pengukuran panjang dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diminta untuk mengamati benda yang ada disekitar untuk menentukan alat ukur apa yang tepat digunakan. Sebelumnya sudah dijelaskan tentang pengertian dan macam-macam alat ukur.

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang berhubungan dengan pendekatan Saintifik. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut :

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Utami F.D. (2015) dengan judul penelitian "*Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04*". Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,842$, nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan db = 88 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh

$t_{tabel} = 1,991$. diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,842 > 1,991$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 ditolak dan (H_a) ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 diterima.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Ernawati. (2015) dengan judul penelitian "*Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember*". Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,588$, nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan db = 57 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,002$. diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,588 > 2,002$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 ditolak dan (H_a) ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 diterima.

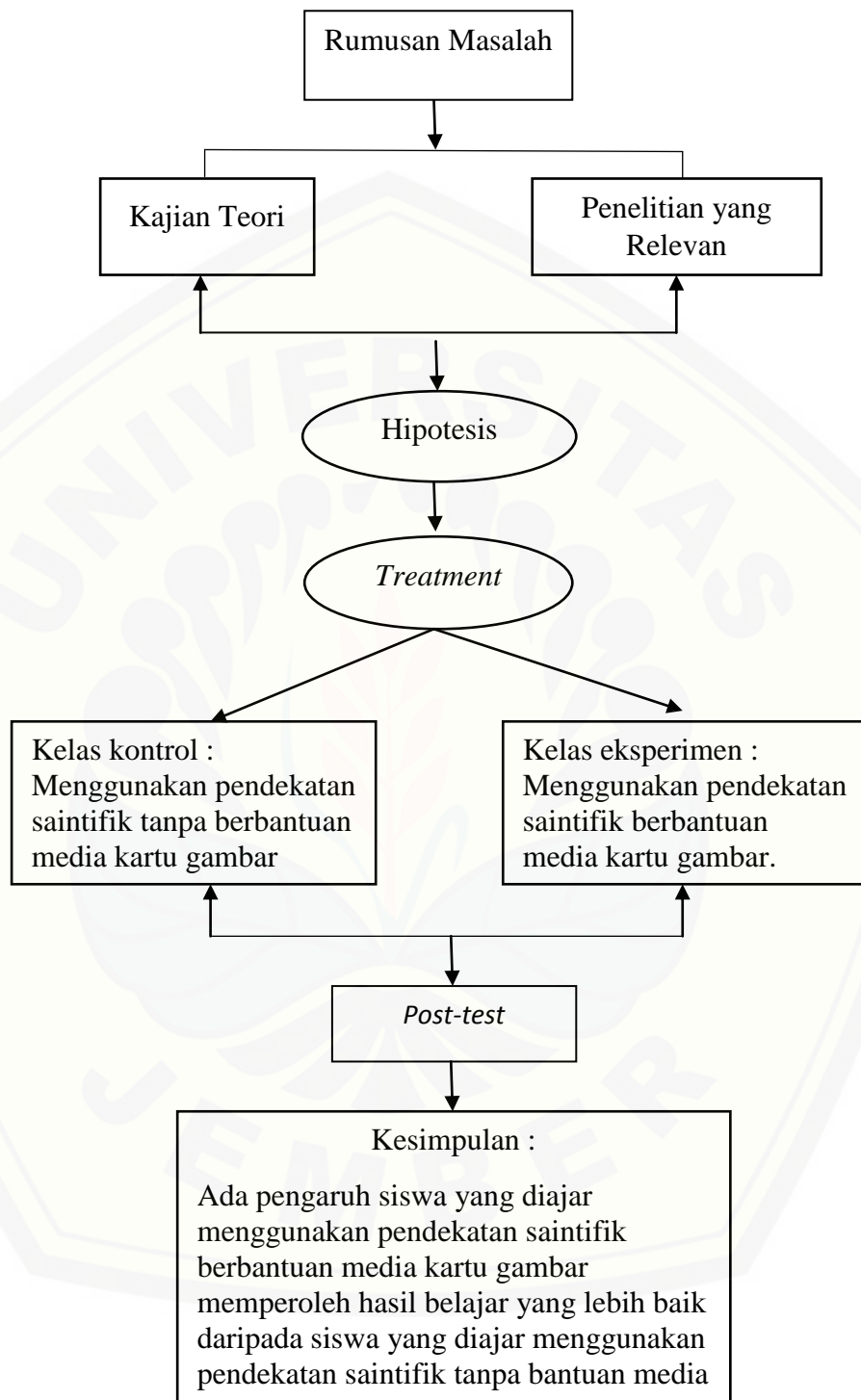
Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah N. (2014) dengan judul "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Benda Asli pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Maron Kidul II Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*". Pada siklus I sebesar 61,11% dengan nilai rata-rata 74. Pada siklus II meningkat sebesar 88,89% dengan nilai rata-rata 86. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Arniyanti. (2011) dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas II SDN Kebonsari 01 Jember dengan Media Kartu Gambar Seri*". Pada siklus I nilai bercerita siswa meningkat menjadi 27% dengan nilai rata-rata 56,9. Sedangkan pada siklus II nilai meningkat lagi sebesar 93% dengan nilai rata-rata 81,1. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan bercerita dengan media kartu gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan penelitian ini dapat meningkatkan aktifitas belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2.10 Kerangka Berpikir

Cara yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik pada hasil belajar tema pengalamanku, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) pada akhir pertemuan. *Post-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan atau skor akhir siswa setelah diberikannya perlakuan pada masing-masing kelas. *Post-test* diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bentuk soal yang sama. Pertemuan selanjutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar, sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media kartu gambar. Hasil dari skor *post test* kemudian dihitung selisihnya kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui ada pengaruh pendekatan saintifik yang selanjutnya disebut hasil belajar.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.11 Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar tema pengalamanku dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.3 Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran. • Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru mengabsen kehadiran siswa. • Apersepsi: mengingatkan kembali materi sebelumnya dan tanya jawab. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang simbol dan sila pancasila serta contoh kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. • Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru melalui <i>slide presentation power point</i>. (mengamati) • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 siswa. • Siswa diminta untuk menyebutkan simbol dan sila pancasila. (mengumpulkan informasi) • Guru menunjukkan media kartu gambar. • Guru membagikan 10 media kartu gambar pada setiap kelompok dengan gambar yang berbeda pada setiap kelompok. • Siswa mengamati media kartu gambar. (mengamati) • Siswa bertanya tentang materi dan media kartu gambar. (menanya) • Siswa secara kelompok diminta untuk mengelompokkan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila ketiga pancasila. (menalar) • Siswa secara kelompok menempelkan kartu gambar pada papan yang sudah disediakan. (menalar) • Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasilnya. (mengkomunikasikan) • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK) • Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) • Guru mengaitkan materi tentang kegiatan di rumah dengan teks puisi anak. • Guru menjelaskan materi tentang puisi anak. • Guru membagikan teks puisi anak tentang lingkungan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami dan mengamati teks puisi anak. (mengamati) • Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) • Siswa dibimbing guru menuliskan isi teks puisi anak tentang lingkungan. (mengumpulkan informasi) • Siswa diminta untuk menuliskan kata-kata sulit dalam puisi. (menalar) • Guru menunjuk siswa untuk membacakan puisi anak. (mengkomunikasikan) • Siswa mendengarkan membaca puisi anak dengan seksama. • Guru memberi tanggapan. • Guru menunjukkan beberapa contoh benda yang ada di kelas. • Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru. (mengamati) • Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. • Siswa bertanya tentang materi. (menanya) • Guru membimbing siswa untuk mencari benda di sekitar. (mengumpulkan informasi) • Siswa menentukan alat ukur yang tepat pada setiap benda. (menalar) • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). • Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar) • Siswa diminta untuk menyebutkan benda yang telah diukur. (mengkomunikasikan) • Guru memberikan tanggapan.
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi dan evaluasi. • Guru memberikan pemantapan konsep tentang simbol dan sila pancasila, kegiatan di rumah, puisi anak, dan pengukuran. • Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Siswa diberi pekerjaan rumah. • Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.

2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka hipotesis kerja (H_a) penelitian ini adalah:

”Ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku di SDN Sumpersari 01 Jember”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan jenis penelitian eksperimen ini yang meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) rancangan penelitian, 3) subyek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, 8) pengembangan instrumen tes dan 9) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu, misalnya alasan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud 2016:100). Waktu penelitian dilakukan pada semester genap 2017/2018. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Sumbersari 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Adanya kesediaan pihak SDN Sumbersari 01 Jember untuk digunakan sebagai tempat penelitian.
2. Penelitian dengan judul pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimental*”. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan hubungan sebab akibat terhadap kondisi tertentu pada siswa.

Pengaruh kondisi tertentu ini dilakukan melalui pemberian perlakuan pada siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui dampak dari proses pembelajaran yang digunakan sebagai penelitian.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola eksperimental tipe *post-test only control group design* seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Rancangan *post-test only control group design*

(Masyhud, 2016:151)

Keterangan:

E = Kelompok eksperimental (kelas yang menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar)

C = Kelompok kontrol (kelas yang menggunakan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media kartu gambar)

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂ = Observasi/tes akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN Sumbersari 01 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu IIA dan IIB. Menurut Arikunto (2010:363) untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen perlu dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas ini menggunakan nilai UAS siswa dengan rumus.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Arikunto, 2010:368)

Keterangan:

t_0 = t-observasi

M_1 = mean (rata-rata) kelompok 1

M_2 = mean (rata-rata) kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : db_d$

JK_k = jumlah kuadrat kelompok

JK_d = jumlah kuadrat dalam

db_d = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah subjek dalam kelompok 1

n_2 = jumlah subjek dalam kelompok 2

Tabel 3.1 Analisis hasil t-observasi

Jika $t_0 \geq t_t$ 5%	Jika $t_0 < t_t$ 5%
1. Ada perbedaan mean secara signifikan	1. Tidak ada perbedaan mean yang signifikan
2. Hipotesis nihil (H_0) ditolak	2. Hipotesis nihil (H_0) diterima

Sumber: Arikunto (2010:367-368)

Uji homogenitas dengan menggunakan uji-t karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian. Sebaliknya apabila hasil analisis $t_0 > t_t$ maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlakuan silang perlu diberikan terhadap kedua kelompok supaya tidak menimbulkan bias subjek dalam penelian yang dilakukan.

Tabel 3.2 Hasil Ulangan Akhir Semester Kelas IIA dan IIB

No	Kelas IIA		Kelas IIB	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
1.	64	4096	80	6400
2.	64	4096	64	4096
3.	76	5776	60	3600
4.	78	6084	60	3600
5.	50	2500	64	4096
6.	92	8464	60	3600
7.	60	3600	76	5776
8.	64	4096	72	5184
9.	88	7744	60	3600

No	Kelas IIA		Kelas IIB	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
10.	80	6400	72	5184
11.	64	4096	64	4096
12.	64	4096	60	3600
13.	98	9604	64	4096
14.	68	4624	72	5184
15.	92	8464	72	5184
16.	72	5184	80	6400
17.	80	6400	56	3136
18.	88	7744	96	9216
19.	96	9216	80	6400
20.	60	3600	60	3600
21.	60	3600	68	4624
22.	72	5184	72	5184
23.	64	4094	80	6400
24.	80	6400	56	3136
25.	72	5184	92	8464
26.	84	7056	76	5776
27.	88	7744	76	5776
28.	60	3600	60	3600
29.	60	3600	64	4096
30.	60	3600	64	4096
31.	78	6084	64	4096
32.	64	4096	60	3600
33.	70	4900		
34.	72	5184		
Σ	2482	186210	2204	154896
Rata-rata	73		68,9	

Data uji homogenitas diperoleh dari nilai UAS. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social*

Sciences) PC versi 24.0. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1.00	34	73.0000	12.34111	2.11648
	2.00	32	68.8750	9.99274	1.76648

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.052	.157	1.487	64	.142	4.12500	2.77451	-1.41771	9.66771
	Equal variances not assumed			1.496	62.635	.140	4.12500	2.75680	-1.38466	9.63466

Adapun ketentuan analisis hasil t-observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A dan kelas B.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A dan kelas B.

Hasil uji *independent sample test* menggunakan SPSS dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas A dan kelas B yang dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) dengan hasil 0,142 yang berarti lebih 0,05. Selanjutnya adalah menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan oleh peneliti yaitu kelas IIA sebagai kelas eksperimen

dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Nilai yang digunakan untuk uji homogenitas yaitu menggunakan nilai UAS. Hasil uji *independent sample test* menggunakan SPSS dinyatakan homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan, sehingga penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan secara acak.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016:49). Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya.

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar.
- b. Variable terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku.
- c. Variable kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak teliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru yang sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, materi pelajaran yang sama dan kemampuan siswa yang sama. Perlakuan yang berbeda diberikan pada masing-masing kelas dalam variabel kontrol.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti mengenai istilah yang ada pada penelitian dengan maksud menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang yang terkait dalam penelitian (Sanjaya, 2013:287).

Berdasarkan pengertian di atas untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahtafsiran, maka beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan kembali pengertiannya, sebagai berikut.

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa kelas II SDN Sumbersari 01 Jember setelah mengikuti proses pembelajaran yang berupa skor tes akhir pada akhir pembelajaran. Perubahan yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotor). Hasil ranah afektif (sikap) siswa diperoleh dari observasi yang meliputi beberapa kategori yaitu menerima (memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab soal), organisasi (kerjasama dengan kelompok) dan menghayati nilai (menunjukkan kepercayaan diri). Skor ranah kognitif (pengetahuan) diperoleh dari lembar hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai yang mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3 dan C4. Skor ranah psikomotor (keterampilan) siswa yang diperoleh dari kegiatan membaca puisi anak.

3. Media Kartu Gambar

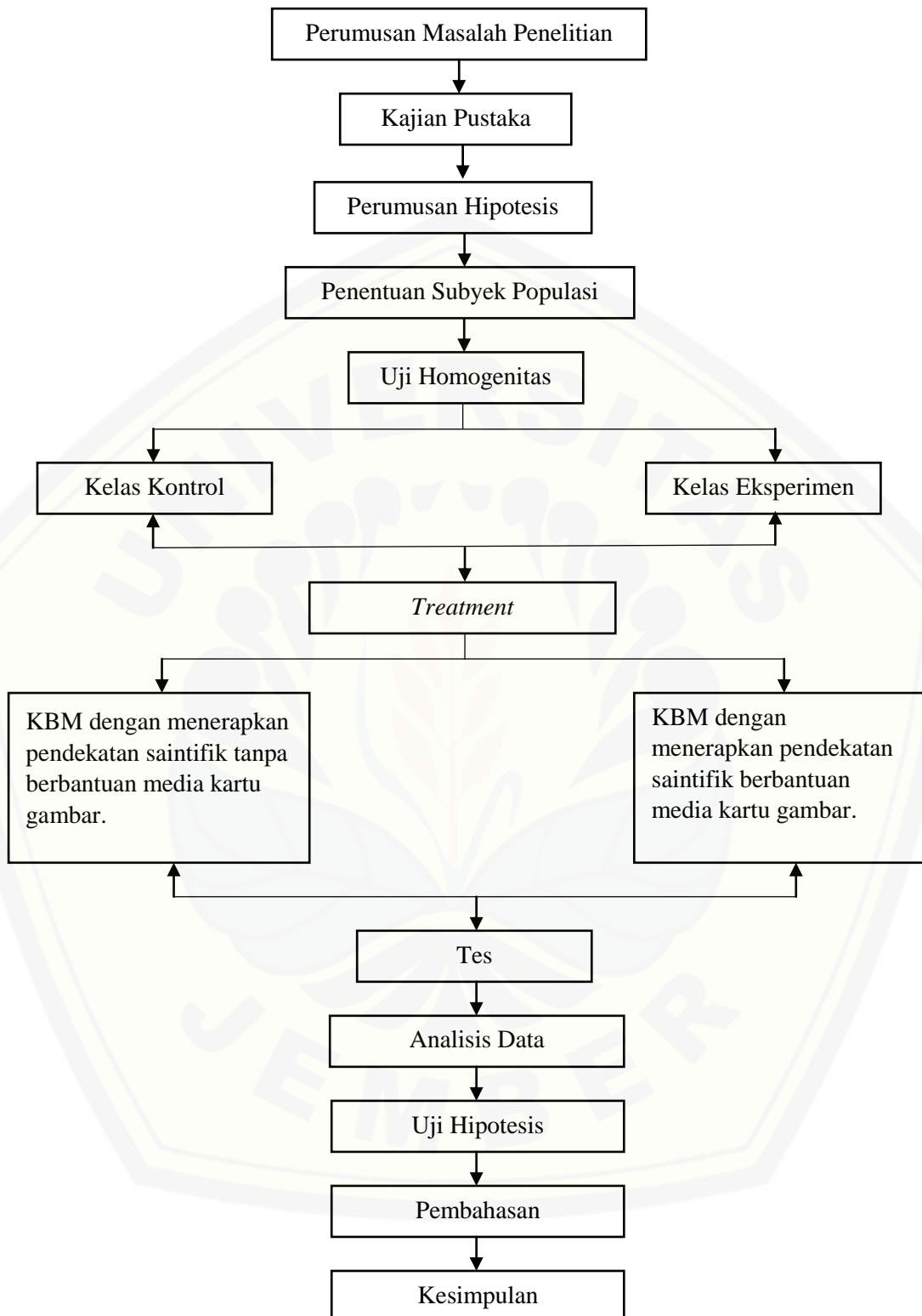
Media kartu gambar adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu-kartu yang dilengkapi dengan gambar. Implementasi penggunaan media kartu gambar ini di dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara terlebih dahulu guru memperlihatkan kartu gambar. Selanjutnya guru menjelaskan beberapa gambar yang terdapat pada media kartu gambar tersebut dan menjelaskan apa yang harus dikerjakan oleh siswa. Kartu gambar dibagikan pada setiap kelompok dengan jumlah 10 kartu gambar dengan gambar yang berbeda pada setiap kelompoknya.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan meliputi kegiatan menyusun proposal dan perumusan masalah penelitian.
2. Melakukan observasi di sekolah yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilaksanakan.
3. Melakukan kajian pustaka.
4. Melakukan hipotesis.
5. Menentukan subyek penelitian.
6. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik undian.
7. Melakukan pengembangan instrumen tes.
8. Melaksanakan proses KBM pada kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tanpa bantuan media kartu gambar dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar.
9. Memberikan *post-test* berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*.
10. Menganalisis data.
11. Membuat pembahasan.
12. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

(Masyhud, 2016:143)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat untuk memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2010:203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yang selanjutnya digunakan sebagai sumber informasi awal tentang keadaan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

3.7.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui media antara pewawancara maupun yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya, 2013:263). Wawancara atau *interview* ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Data dari hasil wawancara yang diperoleh selanjutnya diolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan untuk menguji kebenaran jawaban siswa.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2016:277). Dokumentasi berisi hal-hal apa atau data yang akan dibutuhkan dari sebuah dokumen. Pelaksanaan metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, notulen rapat, peraturan atau tata tertib dan sebagainya. Menggunakan metode dokumentasi data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat penting yaitu daftar nama siswa kelas IIA dan IIB, data hasil UAS siswa, dan data-data lain penunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi awal untuk mengetahui

kemampuan siswa yang selanjutnya dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

3.7.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut Riduwan (dalam Masyhud, 2016:265). Menurut Allen Phillips (dalam Jakni, 2015:60) tes adalah alat atau instrumen dari pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data tentang suatu karakteristik atau ciri yang spesifik dari individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang dibuat oleh peneliti yang telah disesuaikan dengan kurikulum SDN Summersari 01 yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru kelas. Tes terbagi menjadi satu bagian, yaitu:

- 1) *Post-test* dilakukan setelah adanya perlakuan yaitu setelah proses pembelajaran tema pengalamanku.

Sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *post-test*, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap instrumen soal *post-test*. Menurut Arikunto (2010:211) mengatakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur serta dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap meskipun diujikan berkali-kali.

Menurut Masyhud (2016:281), instrumen penilaian berupa tes selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, masih harus memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang memadai. Memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrument tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah. Adapun tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrument tes di sini mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrument tes yang digunakan. Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *post-test*. Instrumen soal yang digunakan untuk *post-test* adalah soal objektif sebanyak 40 item soal. Alasan pemilihan soal objektif oleh peneliti adalah soal objektif baik untuk mengukur ingatan atau hafalan.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:168). Uji validitas instrumen dilakukan pada siswa kelas IIA dan IIB di SDN Sumpersari 01 dengan jumlah siswa kelas IIA sebanyak 34 orang dan kelas IIB sebanyak 32 orang. Instrumen soal yang direncanakan untuk *post-test* 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah apabila jawaban benar diberi skor 1 dan apabila jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya memasukkan data pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

3.9 Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka digunakan teknik analisis data t_{test} sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas II SDN Sumpersari 01 Jember yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik tanpa bantuan media kartu gambar, dapat di uji t sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\left[\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}$$

Arikunto, (2006:306)

Keterangan:

M_x = selisih skor rata-rata kelompok eksperimen

M_y = selisih skor rata-rata kelompok kontrol

N_x = banyaknya subjek kelompok eksperimen

N_y = banyaknya subjek kelompok kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol

Cara untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{test} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- Harga $t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima
- Harga $t_{\text{test}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima

Apabila uji hipotesis positif dan signifikan, maka analisis dilanjutkan dengan analisis keefektifan relatif (ER) dengan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\%$$

Masyhud, (2016:359)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = selisih skor rata-rata kelompok kontrol

MX_2 = selisih skor rata-rata kelompok eksperimen

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan diuraikan 1) kesimpulan, dan 2) saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku di SDN Sumpersari 01 Jember. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan selisih rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t sebesar 6,688 signifikan pada $p = 0,00$ dan kurang dari 0,05. Karena signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar siswa kelas IIA yang diajar dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar dalam pembelajaran lebih efektif 64,43% dibandingkan dengan siswa kelas IIB yang diajar dengan menerapkan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media kartu gambar.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar dalam pembelajaran sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar dapat menjadikan siswa lebih aktif dan menggunakan masalah-masalah yang berasal dari kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi.
- 2) Guru harus dapat mengkondisikan siswa saat pembelajaran baik dengan menggunakan pendekatan personal ataupun berupa teguran kepada siswa, sehingga guru diharapkan dapat bersikap tegas dalam menghadapi siswa yang kurang tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, L.K. dan S. Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Cetakan pertama. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. dan Wahyuni, N.E. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Dwi, U.F. 2015. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
- Ernawati. 2015. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
- Hadi, Y. A., N. Dantes, A. I. Marhaeni. 2013. Pengaruh Strategi Paikem Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sdn 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 3
- Jakni.2015. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Posdakarya.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 5. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyoto, 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Edisi 1. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Priyadi, Y., Agustiniingsih. 2016. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Benda Asli pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Maron Kidul II Probolinggo. *Jurnal Pendidikan*. 5(4): (125-142)
- Rohman, M. dan S, Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saraswati, D., A. A. Marhaeni, I. Natajaya. 2015. Pengaruh Model Pakem Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas VI SD 4 Tonja Dengan Kovariabel Motivasi Belajar. 5(1)
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proes Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana.
- Suyono. dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2017/2018	Adakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar tema pengalamanku pada siswa kelas II di SDN Sumbersari 01 Jember?	1. Variabel Bebas: Pendekatan Sainifik 2. Variabel Terikat: Hasil Belajar Siswa 3. Variabel Kontrol: - Guru	1. Ciri-ciri pendekatan saintifik: Mengaplikasikan penggunaan media kartu gambar dalam pembelajaran a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan informasi d. Menalar e. Mengkomunikasikan 2. Hasil belajar siswa : a. Ranah kognitif : nilai tes (<i>post-test</i>) b. Ranah afektif : nilai dari hasil observasi Ranah psikomotor : nilai dari hasil observasi	1. Populasi siswa kelas IIA dan IIB SDN Sumbersari 01 2. Informan yaitu guru dan siswa kelas IIA dan IIB SDN Sumbersari 01 3. Dokumen 4. Referensi	1. Lokasi penelitian SDN Sumbersari 01 Jember 2. Desain penelitian: penelitian eksperimental pola <i>post test only control group design</i> . E: X O ₂ C: O ₂ 3. Analisis data penentuan responden menggunakan uji homogenitas dengan rumus $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK d(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$ 4. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Observasi • Tes 	Ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II tema pengalamanku di SDN Sumbersari 01

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.	Guru kelas IIA dan IIB SDN Sumpalsari 01
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima materi pembelajaran.	Siswa kelas IIA dan IIB SDN Sumpalsari 01

2. Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar siswa kelas IIA dan IIB SDN Sumpalsari 01	Guru kelas IIA dan IIB SDN Sumpalsari 01

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas IIA dan IIB	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IIA dan IIB	Dokumen

4. Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas IIA dan IIB

Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara**3.1 Lembar Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas II SDN Sumbersari 01 Jember	
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	
4.	Selain metode yang sudah digunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar?	

3.2 Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	
3.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	

3.1 Lembar Hasil Wawancara Guru

Guru kelas IIA : Ika Mukminatus S, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas IIA SDN Sumpalsari 01 Jember?	Metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Anak-anak tertentu sulit bekerja sama.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Berhasil dengan baik
4.	Selain metode yang sudah digunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar?	Belum pernah.

Guru kelas IIB : Titin, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas IIA SDN Sumpalsari 01 Jember?	Metode ceramah, pemberian tugas, dan saintifik
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Tidak ada kendala yang sulit dimengerti oleh anak-anak.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Berhasil dengan baik
4.	Selain metode yang sudah digunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media kartu gambar?	Belum pernah.

Lampiran 3.2 Lembar Hasil Wawancara Siswa**Siswa kelas IIA : Jennyfer Aura Keisya A.**

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Menyenangkan
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Tidak pernah
3.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Menulis, membaca, mengamati, membuat karya

Siswa kelas IIB : Kinanti Myana Dewi

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Mudah dipahami
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang-kadang
3.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Menulis, membaca, membuat karya

Lampiran 4. Pedoman Observasi Kegiatan Guru

Observasi

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		
12.	Metode yang digunakan bervariasi		

Kesimpulan:

Lampiran 4.1 Hasil Observasi

Hasil observasi

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		√
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		√
12.	Metode yang digunakan bervariasi		√

Kesimpulan: guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran

LAMPIRAN 5. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember
 Mata Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
 Tema : Pengalamanku
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap kerjasama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda pancasila” dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol	1. Bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila pancasila. 2. Bersikap kerjasama sesuai dengan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang	<ul style="list-style-type: none"> • Simbol dan sila pancasila. (PPKn) • Kegiatan sehari-hari sesuai dengan sila ketiga pancasila. (PPKn) • Teks puisi anak tentang lingkungan. (Bahasa Indonesia) • Pengukuran 	Kelas kontrol: Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengabsen kehadiran siswa. • Apersepsi: mengingatkan kembali materi sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. • Siswa membaca materi tentang kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. (mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan: tes tertulis • Penilaian sikap: observasi atau pengamatan • Penilaian psikomotor: observasi hasil kerja siswa 	5 x 35 menit	1. Sumber belajar Buku siswa kelas II SD/MI. Buku guru kelas II SD/MI. 2. Media pembelajaran Gambar

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila.</p>	<p>Negara dengan sila-sila Pancasila.</p> <p>4. Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>panjang. (Matematika)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) • Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. (mengumpulkan informasi) • Siswa diminta untuk mengelompokkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan perilaku sila ketiga. (menalar) • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK) • Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) • Siswa diminta untuk menceritakan salah satu kegiatan. (mengkomunikasikan) • Guru menjelaskan materi tentang teks puisi anak. • Guru membacakan teks puisi anak tentang lingkungan. • Siswa mendengarkan guru membaca teks puisi anak dengan seksama. (mengamati) • Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) • Siswa diminta untuk menuliskan isi teks puisi anak. (mengumpulkan informasi) • Siswa mencatat kata-kata sulit yang terdapat pada puisi anak. (menalar) • Siswa diminta untuk membacakan teks puisi anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. (mengkomunikasikan) • Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. • Siswa membaca materi tentang pengukuran panjang dan alat ukur. (mengamati) • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) 			
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Mengamati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.</p> <p>4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>1. Mengenal teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.</p> <p>2. Menulis puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang</p>					

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lingkungan.					
Matematika						
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1. Mengenal satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.		<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyebutkan benda yang ada di sekitar. (mengumpulkan informasi) Siswa diminta untuk menentukan alat ukur yang sesuai pada masing-masing benda. (menalar) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar) Siswa diminta untuk membacakan hasil dari tugasnya. (mengkomunikasikan) Guru memberikan tanggapan. 			
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	2. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.		<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi dan evaluasi. Guru memberikan pemantapan konsep tentang simbol dan sila pancasila, kegiatan di rumah sesuai sila ketiga, puisi, dan pengukuran. Siswa diberikan pekerjaan rumah. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama. <p>Kelas eksperimen:</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran. Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru mengabsen kehadiran siswa. Apersepsi: mengingatkan kembali materi sebelumnya dan tanya jawab. Motivasi: <i>ice breaking</i> 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang simbol dan sila pancasila serta contoh kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. • Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru melalui <i>slide presentation power point</i>. (mengamati) • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 siswa. • Siswa diminta untuk menyebutkan simbol dan sila pancasila. (mengumpulkan informasi) • Guru menunjukkan media kartu gambar. • Guru membagikan media kartu gambar pada setiap kelompok dengan gambar yang berbeda pada setiap kelompok. • Siswa mengamati media kartu gambar. (mengamati) • Siswa bertanya tentang materi dan media kartu gambar. (menanya) • Siswa secara kelompok diminta untuk mengelompokkan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila ketiga pancasila. (menalar) • Siswa secara kelompok menempelkan kartu gambar pada papan yang sudah disediakan. (menalar) • Perwakilan dari setiap kelompok membacakan 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hasilnya. (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK) • Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) • Guru mengaitkan materi tentang kegiatan di rumah dengan teks puisi anak. • Guru menjelaskan materi tentang puisi anak • Guru membagikan teks puisi anak tentang lingkungan. • Siswa memahami dan mengamati teks puisi anak. (mengamati) • Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) • Siswa dibimbing guru menuliskan isi teks puisi anak tentang lingkungan. (mengumpulkan informasi) • Siswa diminta untuk menuliskan kata-kata sulit dalam puisi. (menalar) • Guru menunjuk siswa untuk membacakan puisi anak. (mengkomunikasikan) • Siswa mendengarkan membaca puisi anak dengan seksama. • Guru memberi tanggapan. • Guru menunjukkan beberapa contoh benda yang ada di kelas. • Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru. (mengamati) • Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none">• Siswa bertanya tentang materi. (menanya)• Guru membimbing siswa untuk mencari benda di sekitar. (mengumpulkan informasi)• Siswa menentukan alat ukur yang tepat pada setiap benda. (menalar)• Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).• Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar)• Siswa diminta untuk menyebutkan benda yang dapat diukur. (mengkomunikasikan)• Guru memberikan tanggapan.			
			<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi dan evaluasi.• Guru memberikan pementapan konsep tentang simbol dan sila pancasila, kegiatan di rumah, puisi anak, dan pengukuran.• Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.• Siswa diberi pekerjaan rumah.• Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.			

Lampiran 6. RPP kelompok eksperimen pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / Semester : II / II

Tema : Pengalamanku

Subtema : Pengalamanku di Rumah

Pembelajaran : 6

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap kerjasama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila.

Bahasa Indonesia

3.5 Mengamati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.

4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pembelajaran

PPKn

1. Bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila pancasila.
2. Bersikap kerjasama sesuai dengan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
2. Membaca puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.

Matematika

1. Menentukan satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
2. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila pancasila.
2. Siswa dapat bersikap kerjasama sesuai dengan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.
5. Siswa dapat mengcatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
6. Siswa dapat membaca puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.
7. Siswa dapat menentukan satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
8. Siswa dapat memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

E. Karakter yang diharapkan

- Karakter tanggung jawab ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengerjakan soal dan tugas.
- Karakter kedisiplinan ditanamkan pada siswa melalui kegiatan awal pembelajaran.
- Karakter ketelitian ditanamkan pada siswa melalui kegiatan melakukan pengukuran.

F. Materi Pembelajaran**PPKn**

1. Simbol dan sila pancasila.
2. Kegiatan sehari-hari sesuai dengan sila ketiga pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Teks puisi anak tentang lingkungan. (terlampir)

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
mengelompokkan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila ketiga pancasila. (menalar)		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara kelompok menempelkan kartu gambar pada papan yang sudah disediakan. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasilnya. (mengkomunikasikan) 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK) 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi tentang kegiatan di rumah dengan teks puisi anak. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi anak 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks puisi anak tentang lingkungan. 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami dan mengamati teks puisi anak. (mengamati) 		
<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dibimbing guru menuliskan isi teks puisi anak tentang lingkungan. (mengumpulkan informasi) 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menuliskan kata-kata sulit dalam puisi. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk siswa untuk membacakan puisi anak. (mengkomunikasikan) 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan membaca puisi anak dengan seksama. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tanggapan. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan beberapa contoh benda yang ada di kelas. 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru. (mengamati) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mencari benda di sekitar. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menentukan alat ukur yang tepat pada setiap benda. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menyebutkan benda yang 		

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
dapat diukur. (mengkomunikasikan) • Guru memberikan tanggapan.	Penugasan	
Kegiatan penutup		10 menit
• Menyimpulkan materi dan evaluasi. • Guru memberikan pemantapan konsep tentang simbol dan sila pancasila, kegiatan di rumah, puisi anak, dan pengukuran. • Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.	Ceramah	
• Siswa diberi pekerjaan rumah. • Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.	Tanya jawab Penugasan	
Total waktu		170 menit

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber belajar
 - Buku siswa tematik kelas II SD/MI
 - Buku guru tematik kelas II SD/MI
2. Media pembelajaran
 - Kartu gambar

J. Penilaian

- Prosedur

Penilaian kognitif terhadap siswa dilakukan diakhir proses pembelajaran melalui soal latihan.

Penilaian afektif dan psikomotor.

- Teknik : tes
- Bentuk : tes uraian
- Soal/instrument: terlampir (hal.100)

Lampiran 7. RPP kelompok eksperimen pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / Semester : II / II

Tema : Pengalamanku

Subtema : Pengalamanku di Rumah

Pembelajaran : 6

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap kerjasama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila.

Bahasa Indonesia

3.5 Mengamati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.

4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pembelajaran

PPKn

1. Bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila pancasila.
2. Bersikap kerjasama sesuai dengan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
2. Menulis puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.
3. Membaca teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.

Matematika

1. Menentukan satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
2. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila Pancasila.
2. Siswa dapat bersikap kerjasama sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.
5. Siswa dapat mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
6. Siswa dapat menulis puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.
7. Siswa dapat membaca teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
8. Siswa dapat menentukan satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
9. Siswa dapat memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

E. Karakter yang diharapkan

- Karakter tanggung jawab ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengerjakan soal dan tugas membuat karya.
- Karakter kedisiplinan ditanamkan pada siswa melalui kegiatan awal pembelajaran.
- Karakter ketelitian ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengidentifikasi gambar.

F. Materi Pembelajaran**PPKn**

1. Simbol dan sila Pancasila.
2. Kegiatan sehari-hari sesuai dengan sila ketiga Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Teks puisi anak tentang lingkungan.

Matematika

1. Pengukuran panjang

G. Pendekatan dan Metode

1. Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan pembelajaran : saintifik berbantuan media kartu gambar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengabsen kehadiran siswa. 		10 menit
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: mengingatkan kembali materi sebelumnya dan tanya jawab. • Motivasi: <i>ice breaking</i> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi kegiatan di rumah sesuai dengan sila ketiga pancasila. • Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru melalui <i>slide presentation power point</i>. (mengamati) • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang. • Guru menunjukkan media kartu gambar. • Guru membagikan 10 media kartu gambar pada setiap kelompok dengan gambar yang berbeda pada setiap kelompok. • Siswa diminta untuk menuliskan perilaku yang terdapat pada media kartu gambar. (mengumpulkan informasi) • Siswa secara kelompok diminta untuk menempelkan beberapa kartu gambar yang sesuai dan tidak sesuai perilaku di 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	140 menit

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
rumah dengan sila ketiga pada papan. (menalar)		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menjelaskan isi gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila ketiga pancasila. (mengkomunikasikan) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK). 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan kalimat dan gambar yang sudah ditempel dengan materi puisi anak. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi anak. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks puisi anak tentang lingkungan. 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami dan mengamati teks puisi anak. (mengamati) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membacakan teks puisi anak tentang lingkungan. 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan guru membaca puisi anak dengan seksama. (mengamati) 		
<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara kelompok dibimbing guru untuk menuliskan isi teks puisi anak tentang lingkungan. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi bersama kelompok menuliskan isi teks puisi anak. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membacakan hasil tugasnya. (mengkomunikasikan) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan beberapa contoh gambar benda yang ada di sekolah. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati contoh gambar yang ditunjukkan oleh guru. (mengamati) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyebutkan benda yang ada di sekitar. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mencari benda yang ada disekitar. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menentukan alat ukur yang sesuai 	Penugasan	

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>pada masing-masing benda. (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). • Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar) • Guru memberikan tanggapan. 	<p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>	10 menit
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi dan evaluasi. • Guru memberikan pemantapan konsep tentang simbol dan sila pancasila, kegiatan dirumah sesuai sila ketiga, puisi anak, dan pengukuran. • Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Siswa diberi pekerjaan rumah. • Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama. 	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>	
Total waktu		170 menit

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber belajar
 - Buku siswa tematik kelas II SD/MI
 - Buku guru tematik kelas II SD/MI
2. Media pembelajaran
 - Kartu gambar

J. Penilaian

- Prosedur
Penilaian kognitif terhadap siswa dilakukan diakhir proses pembelajaran melalui soal latihan.
Penilaian afektif dan psikomotor.
- Teknik : tes
- Bentuk : tes uraian
- Soal/instrument: terlampir (hal.100)

Lampiran 8. RPP kelompok kontrol pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/semester : II / II

Tema : Pengalamanku

Subtema : Pengalamanku di rumah

Pembelajaran : 6

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran dan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.1 Bersikap kerjasama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengamati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.
- 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pembelajaran

PPKn

1. Bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila Pancasila.
2. Bersikap kerjasama sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
2. Membaca puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.

Matematika

1. Menentukan satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
2. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila Pancasila.
2. Siswa dapat bersikap kerjasama sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.
5. Siswa dapat mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
6. Siswa dapat membaca puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.
7. Siswa dapat menentukan satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
8. Siswa dapat memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

E. Karakter yang diharapkan

- Karakter tanggung jawab ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengerjakan soal dan tugas.
- Karakter kedisiplinan ditanamkan pada siswa melalui kegiatan awal pembelajaran.
- Karakter ketelitian ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengidentifikasi gambar.

F. Materi Pembelajaran**PPKn**

1. Simbol dan sila Pancasila dan kegiatan di rumah sesuai sila ketiga.

Bahasa Indonesia

1. Teks puisi anak.

Matematika

1. Pengukuran panjang.

G. Pendekatan dan Metode

1. Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan pembelajaran : saintifik tanpa bantuan media kartu gambar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pra kegiatan		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengabsen kehadiran siswa. 		
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: mengingatkan kembali materi sebelumnya. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	Ceramah	
Kegiatan Inti		140 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang simbol dan sila pancasila serta kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang. • Siswa membaca materi tentang simbol dan sila pancasila serta kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. (mengamati) 		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menuliskan contoh kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menentukan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai sila ketiga kegiatan di rumah. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK). 		

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa membacakan hasil dari tugasnya. (mengkomunikasikan) 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan kegiatan di rumah dengan teks puisi anak. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi anak. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membacakan teks puisi anak tentang lingkungan. 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan guru membaca teks puisi anak dengan seksama. (mengamati) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menuliskan isi dari puisi. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang isi puisi. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membacakan teks puisi anak tentang lingkungan di sekitar. (mengkomunikasikan) 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca materi tentang pengukuran panjang. (mengamati) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru melakukan tanya jawab. (menanya) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari benda di sekitar yang dapat diukur. (mengumpulkan informasi) 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menentukan alat ukur. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar) 		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membacakan hasil tugasnya. (mengkomunikasikan) 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tanggapan. 	Ceramah	
Kegiatan penutup		
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi dan evaluasi. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pemantapan konsep tentang simbol dan sila pancasila, kegiatan di rumah sesuai sila ketiga, puisi, dan pengukuran. 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberika pekerjaan rumah. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama. 		
Total waktu		170 menit

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber belajar

- Buku siswa tematik kelas II SD/MI
- Buku guru tematik kelas II SD/MI

2. Media pembelajaran

- Papan tulis dan benda di sekitar kelas

J. Penilaian

- Prosedur

Penilaian kognitif terhadap siswa dilakukan diakhir proses pembelajaran melalui soal latihan.

Penilaian afektif dan psikomotor.

- Teknik : tes
- Bentuk : tes uraian
- Soal/instrument: terlampir (hal.100)

Lampiran 9. RPP kelompok kontrol pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/semester : II / II

Tema : Pengalamanku

Subtema : Pengalamanku di rumah

Pembelajaran : 6

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran dan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap kerjasama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila.

Bahasa Indonesia

3.5 Mengamati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.

4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pembelajaran

PPKn

1. Bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila pancasila.
2. Bersikap kerjasama sesuai dengan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
2. Menulis puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.
3. Membaca teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.

Matematika

1. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila Pancasila.
2. Siswa dapat bersikap kerjasama sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menyebutkan nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.
5. Siswa dapat mencatat kata sulit pada teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
6. Siswa dapat menulis puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.
7. Siswa dapat membaca teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.
8. Siswa dapat memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

E. Karakter yang diharapkan

- Karakter tanggungjawab ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengerjakan soal dan tugas.
- Karakter kedisiplinan ditanamkan pada siswa melalui kegiatan awal pembelajaran.
- Karakter ketelitian ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengidentifikasi gambar.

F. Materi Pembelajaran**PPKn**

1. Simbol dan sila Pancasila dan kegiatan di rumah sesuai sila ketiga.

Bahasa Indonesia

1. Teks puisi anak.

Matematika

1. Pengukuran panjang.

G. Pendekatan dan Metode

- Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
- Pendekatan pembelajaran : saintifik tanpa bantuan media kartu gambar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pra kegiatan		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru mengabsen kehadiran siswa. 		
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: mengingatkan kembali materi sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	Ceramah	
	Ceramah	
Kegiatan Inti		140 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. • Siswa membaca materi tentang kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. (mengamati) • Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) • Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan di rumah sesuai sila ketiga. (mengumpulkan informasi) • Siswa diminta untuk mengelompokkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan perilaku sila ketiga. (menalar) • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKK). • Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok. (menalar) • Siswa diminta untuk menceritakan salah satu kegiatan. (mengkomunikasikan) • Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi anak. • Guru membacakan teks puisi anak tentang lingkungan. 	Ceramah	
	Tanya jawab	
	Penugasan	
	Penugasan	
	Penugasan	
	Penugasan	
	Ceramah	
	Ceramah	

Deskripsi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan guru membaca teks puisi anak dengan seksama. (mengamati) 		
<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab mengenai isi teks puisi anak tersebut. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menuliskan isi teks puisi anak. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat kata-kata sulit yang terdapat pada puisi anak. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membacakan teks puisi anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. (mengkomunikasikan) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengukuran panjang. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca materi tentang pengukuran panjang dan alat ukur. (mengamati) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan tanya jawab. (menanya) 	Tanya jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyebutkan benda yang ada di sekitar. (mengumpulkan informasi) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menentukan alat ukur yang sesuai pada masing-masing benda. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). 		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan LKS. (menalar) 	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membacakan hasil dari tugasnya. (mengkomunikasikan) 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tanggapan. 		
Kegiatan penutup		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi dan evaluasi. 	Ceramah	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pemantapan konsep tentang kegiatan di rumah sesuai sila ketiga, puisi anak, dan pengukuran panjang. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama. 		
Total waktu		170 menit

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber belajar

- Buku siswa tematik kelas II SD/MI
- Buku guru tematik kelas II SD/MI

2. Media pembelajaran

- Papan tulis dan benda di sekitar kelas.

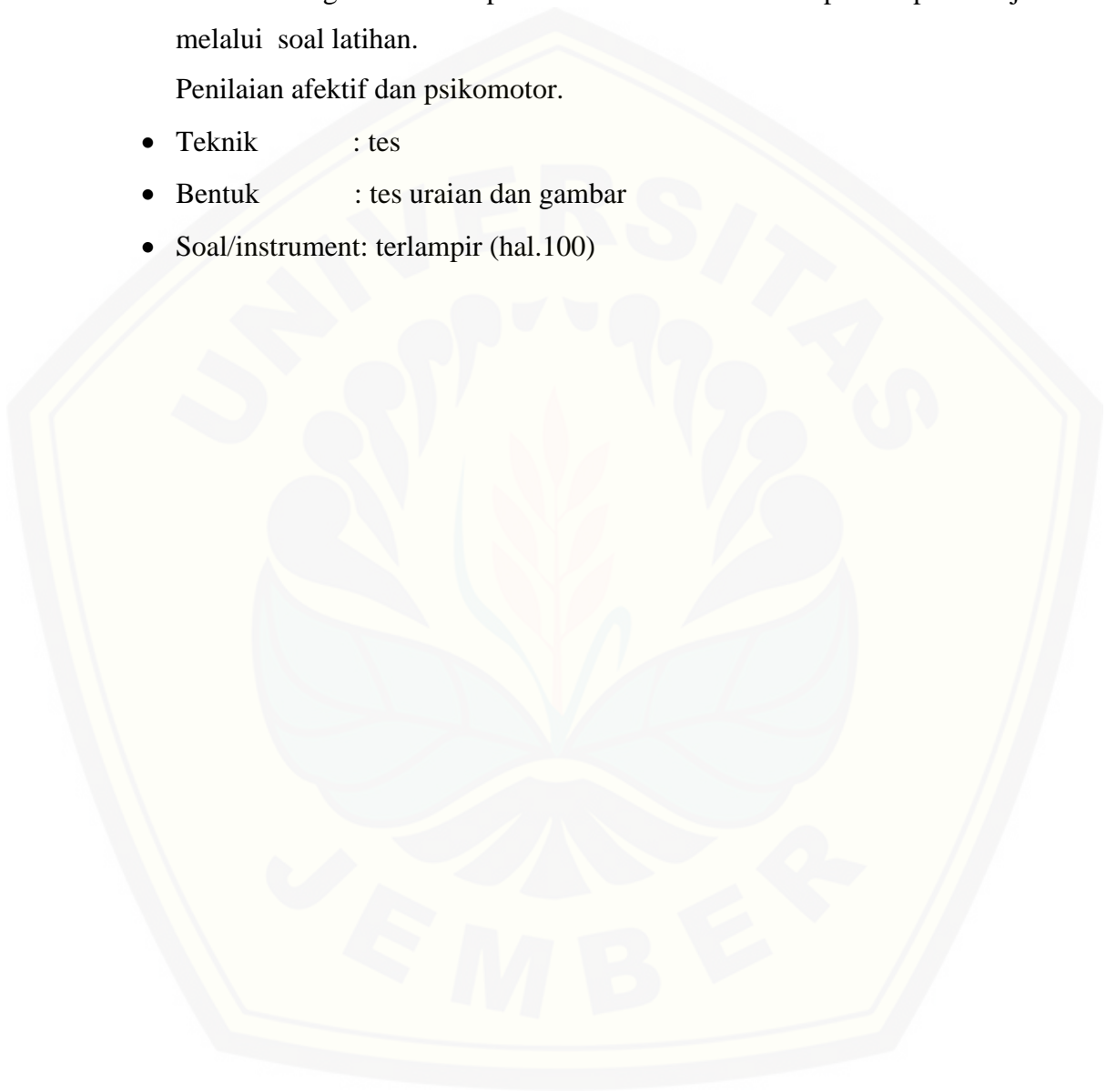
J. Penilaian

- Prosedur

Penilaian kognitif terhadap siswa dilakukan diakhir proses pembelajaran melalui soal latihan.

Penilaian afektif dan psikomotor.

- Teknik : tes
- Bentuk : tes uraian dan gambar
- Soal/instrument: terlampir (hal.100)



Lampiran 10. Lembar Kerja Kelompok (LKK) kelompok eksperimen**Lampiran 10.1 Lembar Kerja Kelompok (LKK) eksperimen 1**

Nama kelompok:
Nama anggota: 1.
2.
3.
4.
5.

Amatilah gambar di bawah ini!



(.....)



(.....)



(.....)

1. Berilah tanda (√) yang termasuk perilaku di rumah yang sesuai sila ketiga dan berilah tanda (X) yang bukan perilaku di rumah yang sesuai sila ketiga!
2. Tulis dan ceritakan kegiatan yang sesuai dengan perilaku sila ketiga sesuai gambar di atas!

Lampiran 10.2 Lembar Kerja Kelompok (LKK) eksperimen 2

Nama kelompok:
Nama anggota: 1.
2.
3.
4.
5.

Amatilah gambar di bawah ini!

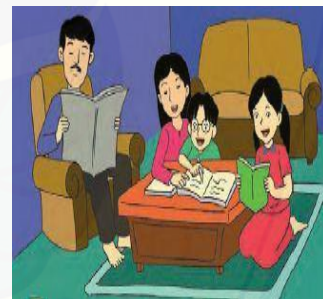
1. Amatilah gambar di bawah dan tuliskan kegiatan mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan perilaku sila ketiga pada masing-masing gambar!
2. Ceritakanlah kegiatan apa yang sedang dilakukan pada setiap gambar!



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3

Lampiran 11. Lembar Kerja Kelompok (LKK) kelompok kontrol**Lampiran 11.1 Lembar Kerja Kelompok (LKK) kontrol 1**

Nama kelompok:
Anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

1. Sebutkan 5 contoh kegiatan di rumah yang sesuai sila ketiga pancasila!



2. Amati gambar di atas dan ceritakan kegiatan apa yang di lakukan pada gambar di atas!

Lampiran 11.2 Lembar Kerja Kelompok (LKK) kontrol 2

Nama kelompok:

Anggota kelompok: 1.

2.

3.

4.

5.

1. Sebutkan 3 kegiatan di rumah yang ada pada gambar!



2. Buatlah puisi sesuai dengan tema gambar di atas!

Lampiran 12.2 Lembar Kerja Siswa (LKS) eksperimen 2

Nama :
Kelas :
No. absen :

Bacalah puisi di bawah ini!

Awan

Oh... awan

Ku lihat kabut putih

Menggumpal indah di angkasa

Tampak lembut seperti kapas

Tertembus cahaya dari sang surya

Oh awan, bentukmu beraneka rupa

Indah nian kau ciptaan Tuhan

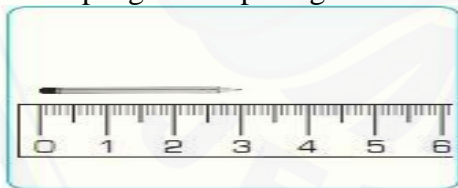
Lampiran 13. Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok kontrol**Lampiran 13.1 Lembar Kerja Siswa (LKS) kontrol 1****Nama :****Kelas :****No absen :****Tentukanlah alat ukur di bawah ini untuk mengukur benda apa saja!****Sebutkan masing-masing 3!****1. Meteran****2. Penggaris****3. Jangka sorong**

Lampiran 13.2 Lembar Kerja Siswa (LKS) kontrol 2

Nama	:
Kelas	:
No absen	:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Panjang penggaris adalah 30 sentimeter.
Satuan panjang yang digunakan di atas adalah
2. Andi mempunyai pita sepanjang 3 m
3 m sama dengan cm.
3. Cm adalah kepanjangan dari
4. Ahmad punya tali panjangnya 10 cm dan ikat pinggang panjangnya 28 cm
Panjang semuanya adalah
5. Sepotong bambu panjangnya 5 meter. Panjang bambu tersebut sama dengan . .
. .cm
6. Tinggi sebuah pohon 100 cm. Tinggi pohon tersebut sama denganm
7. Hasil pengukuran pada gambar di bawah adalah



Lampiran 14. Kisi-kisi Post Test**Kisi-kisi Post Test**

Tema : Pengalamanku
 Subtema / pembelajaran : Pengalamanku di Rumah / 6
 Kelas / semester : II / 2

Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer Soal	Bentuk Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1.1.1 Bersyukur atas adanya hubungan simbol dan sila-sila pancasila.	√				6	Objektif	1
	√				7		1
	√				10		1
		√			11		1
2.1.1 Bersikap kerjasama sesuai dengan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.			√		2	Objektif	1
			√		14		1
			√		15		1
3.1.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.				√	1	Objektif	1
			√		3		1
				√	4		1
				√	5		1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer Soal	Bentuk Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
4.1.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.		√			8	Objektif	1
			√		9		1
	√				12		1
	√				13		1
3.5.1 Mengenal teks puisi anak tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia.	√				16	Objektif	1
		√			17		1
		√			18		1
		√			19		1
		√			20		1
		√			22		1
		√			23		1
		√			24		1
		√			25		1
		√			26		1
4.5.1 Menulis puisi anak dalam bentuk puisi anak sederhana tentang lingkungan.		√			21	Objektif	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer Soal	Bentuk Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
3.6.1 Mengenal satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.	√				27	Objektif	1
	√				28		1
	√				31		1
	√				32		1
	√				33		1
	√				35		1
	√				36		1
	√				37		1
	√				38		1
	√				39		1
	√			40	1		
4.6.1 Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat		√			29		1
		√			30		1
			√		34		1

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai Perolehan Siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

Lampiran 15. Post Test

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas yang menunjukkan sikap atau perilaku taqwa kepada Tuhan, menghargai sesama, kerjasama adalah.....

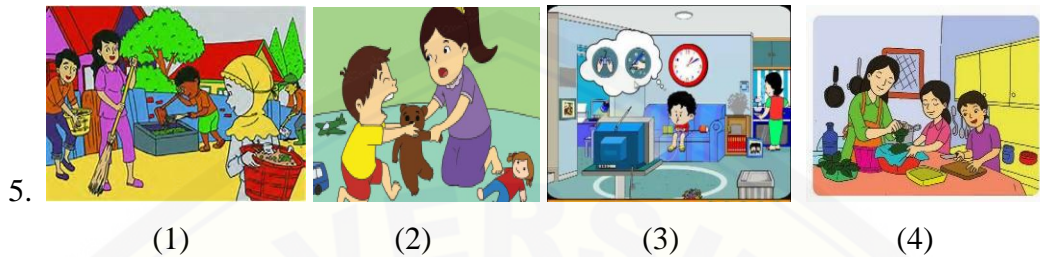
- a. 2, 3 dan 4 c. 4, 3 dan 1
 b. 1, 2 dan 5 d. 3, 4 dan 5
2. Udin dan Mutiara bertugas menjaga keindahan halaman rumah. Mereka melaksanakan tugas dengan cara bekerja sama. Pengamalan sila ke berapakah yang ditunjukkan oleh Udin dan Mutiara?
- a. Sila ke-1 c. Sila ke-3
 b. Sila ke-2 d. Sila ke-4
3. Urutkan gambar dibawah ini!



- a. 1, 2, 3, 4, 5 c. 4, 1, 3, 2, 5
 b. 4, 3, 1, 2, 5 d. 1, 3, 5, 2, 4
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini
1. Bekerja sama
 2. Acuh kepada teman
 3. Disiplin
 4. Tidak sopan pada orang tua
 5. Peduli

Pernyataan di atas yang menunjukkan sikap sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari adalah

- a. 1, 2 dan 3 c. 1, 3 dan 5
b. 1, 3 dan 4 d. 1, 4 dan 5



Gambar di atas yang menunjukkan sikap kerjasama adalah.....

- a. 3 dan 4 c. 1 dan 4
b. 1 dan 2 d. 2 dan 4
6. Jumlah sila dari Pancasila adalah
- a. 3 c. 1
b. 4 d. 5
7. Matahari adalah sumber cahaya terbesar. Siapakah yang menciptakan matahari
- a. Masyarakat c. Hewan
b. Manusia d. Tuhan
8. Kegiatan di rumah yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- a. Membantu Ibu menyiram tanaman
b. Berkelahi dengan adik
c. Berdoa sebelum makan
d. Menonton televisi
9. Yang termasuk perilaku sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- a. Acuh tak acuh c. Bekerjasama
b. Berkelahi d. Tidak peduli
10. Di bawah ini adalah bunyi sila ketiga adalah
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Persatuan Indonesia
c. Kemanusiaan yang adil dan beradab

- d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Simbol pancasila pada sila ketiga adalah
- Bintang
 - Rantai
 - Pohon beringin
 - Kepala banteng
12. Sebutkan salah satu contoh kewajiban yang biasa dilakukan di rumah
- Meminta uang jajan
 - Membantu orang tua
 - Menonton tv
 - Mengganggu adik
13. Di bawah ini yang termasuk contoh sikap yang mencerminkan sila ketiga pancasila adalah
- Saling menghormati antar umat beragama
 - Mengganggu antar sesama
 - Mengutamakan kepentingan pribadi
 - Cinta terhadap tanah air dan bangsa
14. Salah satu tugas kita sebagai anak di lingkungan keluarga adalah
- Bermain
 - Mengganggu ibu
 - Membersihkan rumah
 - Melihat ibu menyapu
15. Sikap kita saat melihat Ibu membersihkan rumah adalah
- Membantu
 - Mengganggu
 - Melihat saja
 - Mengotori

Perhatikan puisi berikut ini!

Awan

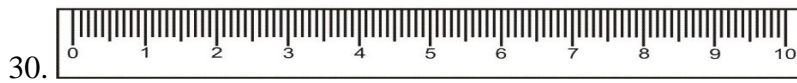
Ku lihat kabut putih

Menggumpal indah di angkasa

Tampak lembut seperti kapas
Tertembus cahaya dari sang surya
Oh awan, bentukmu beraneka rupa
Indah nian kau ciptaan Tuhan

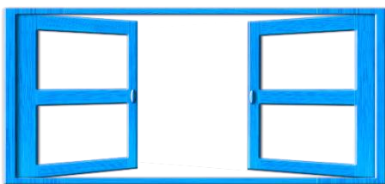
16. Judul pada puisi di atas adalah
- a. Tuhan
 - b. Awan
 - c. Sang surya
 - d. Cahaya
17. Kabut dalam puisi di atas berwarna
- a. Hitam
 - b. Merah
 - c. Putih
 - d. Abu-abu
18. Siapakah yang menciptakan awan tersebut?
- a. Tuhan
 - b. Manusia
 - c. Hewan
 - d. Masyarakat
19. Arti kata kabut putih dalam puisi di atas adalah
- a. Indah
 - b. Cahaya
 - c. Matahari
 - d. Awan
20. Arti kata sang surya dalam puisi di atas adalah
- a. Matahari
 - b. Awan
 - c. Kabut
 - d. Cahaya
21. Arti kata beraneka rupa dalam puisi di atas adalah
- a. Bermacam-macam
 - b. Bagus
 - c. Unik
 - d. Indah
22. Penulisan judul yang benar pada puisi terletak di
- a. Bawah
 - b. Atas
 - c. Pinggir
 - d. Tengah
23. Deras dan banyak

B	E	L	T	A
---	---	---	---	---



Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur

- | | |
|----------|------------|
| a. Berat | c. Waktu |
| b. Tahun | d. Panjang |
31. Penggaris adalah alat untuk mengukur
- | | |
|------------|----------------|
| a. Waktu | c. Berat badan |
| b. Panjang | d. Tahun |
32. Lebih mudah dan tepat mengukur panjang buku menggunakan
- | | |
|--------------|--------------|
| a. Timbangan | c. Jari |
| b. Meteran | d. Penggaris |
33. Satuan yang biasa digunakan untuk mengukur benda yang ukurannya pendek adalah
- | | |
|---------------|--------------|
| a. Sentimeter | c. Jengkal |
| b. Senter | d. Kilometer |
34. Ukuran 1 meter sama dengan sentimeter
- | | |
|-------|----------|
| a. 1 | c. 100 |
| b. 10 | d. 1.000 |
35. Satuan milimeter disingkat menjadi
- | | |
|-------|--------|
| a. km | c. mm |
| b. cm | d. dam |
36. Satuan baku cm dibaca
- | | |
|--------------|---------------|
| a. Milimeter | c. Centimeter |
| b. Meter | d. Kilometer |
37. Satuan baku m dibaca....
- | | |
|--------------|---------------|
| a. Milimeter | c. Centimeter |
| b. Meter | d. Kilometer |



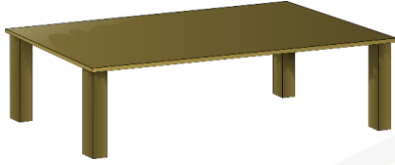
Benda di samping dapat diukur dengan.....

a. Jangka sorong

c. Timbangan

b. Penggaris

d. Meteran



39.

Benda di samping dapat diukur dengan.....

a. Meteran

c. Timbangan

c. Penggaris

d. Jangka sorong

40. 5 cm 5 m

a. <

c. =

b. >

d. ≤

Lampiran 16. Kunci Jawaban *Post Test*

1. C	11. C	21. A	31. B
2. C	12. B	22. B	32. D
3. B	13. D	23. A	33. A
4. C	14. C	24. B	34. C
5. C	15. A	25. A	35. C
6. D	16. B	26. C	36. C
7. D	17. C	27. A	37. B
8. A	18. A	28. D	38. D
9. C	19. D	29. A	39. A
10. B	20. A	30. D	40. A

Pedoman penskoran:

- Jawaban benar skor = 1
- Jawaban salah skor = 0

Lampiran 17. Daftar nilai UAS siswa kelas IIA**Nilai UAS siswa kelas IIA**

No	NAMA	P/L	N.UTS	KKM	KETERANGAN
1.	Ahmad Rafi Yusril Arjuna	L	64	65	Tidak tuntas
2.	Aira Rameyza Marwa	P	64	65	Tidak tuntas
3.	Ayra Dwi Hadi Putri	P	76	65	Tuntas
4.	Bilfina Keisya Seira	P	78	65	Tuntas
5.	Cherish Syifaa' Almeera Rofii	P	50	65	Tidak tuntas
6.	Claretta Aprilia Zalfa	P	92	65	Tuntas
7.	Endrico Andress Suwarno	L	60	65	Tidak tuntas
8.	Farendika Stefano Abrari	L	64	65	Tidak tuntas
9.	Febrian Thoriq Firdaus	L	88	65	Tuntas
10.	Ghesa Nikky Anugrah	P	80	65	Tuntas
11.	Halimatus Sa'diah	P	64	65	Tidak tuntas
12.	Indah Ramadhani Setiawan	P	64	65	Tidak tuntas
13.	Jennyfer Aura Keisya A.	P	98	65	Tuntas
14.	Jesika Inez Ferdiyanti	P	68	65	Tidak tuntas
15.	Jovan Adnan Kalifa Pratama	L	92	65	Tuntas
16.	M. Ikram Firjatullah	L	72	65	Tuntas
17.	Marsa Hillary Titian	P	80	65	Tuntas
18.	Mirza Dzakirotul Faizah	P	88	65	Tuntas
19.	Mirza Lutfilhadi	P	96	65	Tuntas
20.	Moch. Nur Hasan	L	60	65	Tidak tuntas
21.	Muhammad Arrafi	L	60	65	Tidak tuntas
22.	M.Dwi Syahrul Ramadhan	L	72	65	Tuntas
23.	Muhammad Fadlanial Maulana	L	64	65	Tidak tuntas
24.	Muhammad Nafis Al Haidar	L	80	65	Tuntas
25.	Muhammad Vicky Afrisal	L	72	65	Tuntas
26.	Nafisah Alfahiroh	P	84	65	Tuntas
27.	Namira Puja Rahmawati	P	88	65	Tuntas
28.	Natasha Ainur Khotomah	P	60	65	Tidak tuntas
29.	Putri Wulansari	P	60	65	Tidak tuntas
30.	Raihan Fajar Achmadi	L	60	65	Tidak tuntas
31.	Syifa Indah Wardani	P	78	65	Tuntas
32.	Vierginia Rizqi Ababiel	P	64	65	Tidak tuntas
33.	Vyearta Fadiyah Safitri	P	70	65	Tuntas
34.	Zahra Amelia Salsabila	P	72	65	Tuntas

1. Presentase siswa kelas IIA yang memperoleh nilai ≥ 65

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{34} \times 100\% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \geq 65$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentse siswa kelas IIB yang memperoleh nilai ≤ 65

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{34} \times 100\% \\ &= 44\% \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \leq 65$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Lampiran 18. Daftar nilai UAS siswa kelas IIB**Nilai UAS siswa kelas IIB**

No	NAMA	P/L	N.UTS	KKM	KETERANGAN
1.	Adam Bintang Firdaus	L	80	65	Tuntas
2.	Aditya Syahputra Ramadhani	L	64	65	Tidak tuntas
3.	Agung Faris Prayoto	L	60	65	Tidak tuntas
4.	Ahmad Rohid Al Fian	L	60	65	Tidak tuntas
5.	Alvey Presticia Ramadhani	P	64	65	Tidak tuntas
6.	Amelia Pri Nur Azizah	P	60	65	Tidak tuntas
7.	Ardiansyah Alex Sander	L	76	65	Tuntas
8.	Azzahra Maharani	P	72	65	Tuntas
9.	Bima Raharja Dinata	L	60	65	Tidak tuntas
10.	Caka Bagas Nurprayandika	L	72	65	Tuntas
11.	Chiara Orlin Ondine	P	64	65	Tidak tuntas
12.	Dimas Maulana Putra Bryliant	L	60	65	Tidak tuntas
13.	Geisya Febi Rahmawati	P	64	65	Tidak tuntas
14.	Ibnu Satriya Hutomo	L	72	65	Tuntas
15.	Imel Putri Nafyanis	P	72	65	Tuntas
16.	Keisya Ayu Pratiwi	P	80	65	Tuntas
17.	Kinanti Laksita Rantri	P	56	65	Tidak tuntas
18.	Kinanti Myana Dewi	P	96	65	Tuntas
19.	M. Diro Dirgham Ardiona	L	80	65	Tuntas
20.	Mohammad Alfian Firmansyah	L	60	65	Tidak tuntas
21.	M. Fauzan Augustovano K.	L	68	65	Tuntas
22.	Natsya Dina Aurelia	P	72	65	Tuntas
23.	Neyza Natasya Azahra	P	80	65	Tuntas
24.	Nur Aulia Friska Pratiwi	P	56	65	Tidak tuntas
25.	Putri Aurelia Cindie	P	92	65	Tuntas
26.	Rania Durrotul Hikmah	P	76	65	Tuntas
27.	Rizqi Ananta Budiman	L	76	65	Tuntas
28.	Serlina Kernakop	P	60	65	Tidak tuntas
29.	Vanessa Putri Jovi Ani	P	64	65	Tidak tuntas
30.	Varel Febrian Prasetyo	L	64	65	Tidak tuntas
31.	Vernindya Callysta Putri Ozora	P	64	65	Tidak tuntas
32.	Veva Nur Azalia Putri	P	60	65	Tidak tuntas

1. Presentase siswa kelas IIB yang memperoleh nilai ≥ 65

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{32} \times 100\% \\
 &= 47\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \geq 65$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentse siswa kelas IIB yang memperoleh nilai ≤ 65

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{32} \times 100\% \\ &= 53\% \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \leq 65$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Lampiran 19. Daftar Nilai *Post-test* Siswa Kelas IIA**Nilai *Post-test* Siswa Kelas IIA**

No	NAMA	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Ahmad Rafi Yusril Arjuna	85
2.	Aira Rameyza Marwa	75
3.	Ayra Dwi Hadi Putri	85
4.	Bilfina Keisya Seira	70
5.	Cherish Syifaa' Almeera Rofii	50
6.	Claretta Aprilia Zalfa	87,5
7.	Endrico Andress Suwarno	67,5
8.	Farendika Stefano Abrari	82,5
9.	Febrian Thoriq Firdaus	85
10.	Ghesa Nikky Anugrah	87,5
11.	Halimatus Sa'diah	75
12.	Indah Ramadhani Setiawan	92,5
13.	Jennyfer Aura Keisya A.	62,5
14.	Jesika Inez Ferdiyanti	87,5
15.	Jovan Adnan Kalifa Pratama	97,5
16.	M. Ikram Firjatullah	77,5
17.	Marsa Hillary Titian	90
18.	Mirza Dzakirotul Faizah	77,5
19.	Mirza Lutfilhadi	67,5
20.	Moch. Nur Hasan	55
21.	Muhammad Arrafi	88
22.	M.Dwi Syahrul Ramadhan	92,5
23.	Muhammad Fadlanial Maulana	97,5
24.	Muhammad Nafis Al Haidar	97,5
25.	Muhammad Vicky Afrisal	77,5
26.	Nafisah Alfahiroh	60
27.	Namira Puja Rahmawati	80
28.	Natasha Ainur Khotomah	50
29.	Putri Wulansari	80
30.	Raihan Fajar Achmadi	60
31.	Syifa Indah Wardani	77,5
32.	Vierginia Rizqi Ababiel	82,5
33.	Vyearta Fadiyah Safitri	82,5
34.	Zahra Amelia Salsabila	75
	Jumlah	2.655,5
	Rata-rata	78,10

Lampiran 20. Daftar Nilai *Post-test* Siswa Kelas IIB**Nilai *Post-test* Siswa Kelas IIB**

No	NAMA	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Adam Bintang Firdaus	50
2.	Aditya Syahputra Ramadhani	47,5
3.	Agung Faris Prayoto	60
4.	Ahmad Rohid Al Fian	70
5.	Alvey Presticia Ramadhani	62,5
6.	Amelia Pri Nur Azizah	45
7.	Ardiansyah Alex Sander	50
8.	Azzahra Maharani	50
9.	Bima Raharja Dinata	62,5
10.	Caka Bagas Nurprayandika	62,5
11.	Chiara Orlin Ondine	70
12.	Dimas Maulana Putra Bryliant	60
13.	Geisya Febi Rahmawati	60
14.	Ibnu Satriya Hutomo	72,5
15.	Imel Putri Nafyanis	70
16.	Keisya Ayu Pratiwi	75
17.	Kinanti Laksita Rantri	40
18.	Kinanti Myana Dewi	45
19.	M. Diro Dirgham Ardiona	77,5
20.	Mohammad Alfian Firmansyah	47,5
21.	M. Fauzan Augustovano K.	65
22.	Natsya Dina Aurelia	65
23.	Neyza Natasya Azahra	72,5
24.	Nur Aulia Friska Pratiwi	60
25.	Putri Aurelia Cindie	70
26.	Rania Durrotul Hikmah	57,5
27.	Rizqi Ananta Budiman	42,5
28.	Serlina Kernakop	40
29.	Vanessa Putri Jovi Ani	60
30.	Varel Febrian Prasetyo	40
31.	Vernindya Callysta Putri Ozora	50
32.	Veva Nur Azalia Putri	52,5
Jumlah		1.852,5
Rata-rata		57,89

Lampiran 21. Foto Kegiatan

Gambar 21.1 guru menjelaskan media kartu gambar



Gambar 21.2 siswa mengamati media kartu gambar




Gambar 21.3 siswa mengkomunikasikan hasil



Gambar 21.4 siswa mengerjakan *post-test*

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegaloko Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 12-25 /UN25.1.5/PL.5/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian 08 FEB 2018

Yth. Kepala SDN Sumber Sari 01
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Noor Baiyya Rachmika
NIM : 140210204120
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumber Sari 01 Jember" di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.


Dekan
Dekan I
Dr. Suratno, M.Si
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran 23. Nilai Tertinggi *Post-test* Kelas Kontrol

117


Lampiran 23. Nilai Tertinggi *Post-test* Kelas Kontrol


Nama : M. Duro Dirgham
 No. Absen : 19
 Kelas : 2b


77,5


Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!


1. Perhatikan gambar dibawah ini!


(1)


(2)


(3)


(4)


(5)


Gambar diatas yang menunjukkan sikap atau perilaku taqwa kepada Tuhan, menghargai sesama, kerjasama adalah.....


a. 2, 3 dan 4
~~b. 1, 2 dan 5~~
 c. 4, 3 dan 1
 d. 3, 4 dan 5


2. Udin dan Mutiara bertugas menjaga keindahan halaman rumah. Mereka melaksanakan tugas dengan cara bekerja sama. Pengamalan sila ke berapakah yang ditunjukkan oleh Udin dan Mutiara?


a. Sila ke-1
 b. Sila ke-2
 c. Sila ke-3
~~d. Sila ke-4~~


3. Urutkan gambar dibawah ini!


(1)


(2)


(3)


(4)


(5)

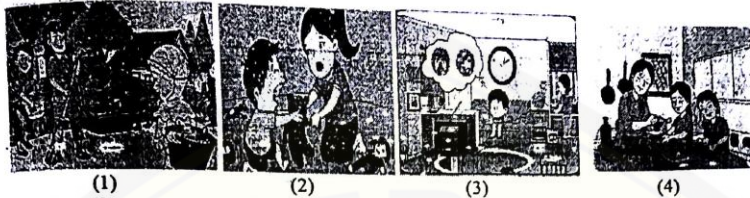
a. 1, 2, 3, 4, 5
 b. 4, 3, 1, 2, 5
 c. 4, 1, 3, 2, 5
 d. 1, 3, 5, 2, 4

4. Perhatikan pernyataan di bawah ini

1. Bekerja sama
2. Acuh kepada teman
3. Disiplin
4. Tidak sopan pada orang tua
5. Peduli

Pernyataan di atas yang menunjukkan sikap sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari adalah

~~a. 1, 2 dan 3~~
 b. 1, 3 dan 4
 c. 1, 3 dan 5
 d. 1, 4 dan 5



5. Gambar di atas yang menunjukkan sikap kerjasama adalah.....
- 3 dan 4
 - 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
6. Jumlah sila dari Pancasila adalah
- 3
 - 4
 - 1
 - 5
7. Matahari adalah sumber cahaya terbesar. Siapakah yang menciptakan matahari
- Masyarakat
 - Manusia
 - Hewan
 - Tuhan
8. Kegiatan di rumah yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Membantu Ibu menyiram tanaman
 - Berkelahi dengan adik
 - Berdoa sebelum makan
 - Menonton televisi
9. Yang termasuk perilaku sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Acuh tak acuh
 - Berkelahi
 - Bekerjasama
 - Tidak peduli
10. Di bawah ini adalah bunyi sila ketiga adalah
- Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Persatuan Indonesia
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Simbol Pancasila pada sila ketiga adalah
- Bintang
 - Rantai
 - Pohon beringin
 - Kepala banteng
12. Sebutkan salah satu contoh kewajiban yang biasa dilakukan di rumah
- Meminta uang jajan
 - Membantu orang tua
 - Menonton tv
 - Mengganggu adik
13. Di bawah ini yang termasuk contoh sikap yang mencerminkan sila ketiga Pancasila adalah
- Saling menghormati antar umat beragama
 - Mengganggu antar sesama
 - Mengutamakan kepentingan pribadi
 - Cinta terhadap tanah air dan bangsa
14. Salah satu tugas kita sebagai anak di lingkungan keluarga adalah
- Bermain

- b. Mengganggu ibu
 Membersihkan rumah
d. Melihat ibu menyapu
15. Sikap kita saat melihat Ibu membersihkan rumah adalah
 Membantu
 Mengganggu
c. Melihat saja
d. Mengotori

Perhatikan puisi berikut ini!

Awan

Ku lihat kabut putih
Menggumpal indah di angkasa
Tampak lembut seperti kapas
Tertembus cahaya dari sang surya
Oh awan, bentukmu beraneka rupa
Indah nian kau ciptaan Tuhan

16. Judul pada puisi di atas adalah
a. Tuhan
 Awan
c. Surya
d. Cahaya
17. Kabut dalam puisi di atas berwarna
a. Hitam
b. Merah
 Putih
d. Abu-abu
18. Siapakah yang menciptakan awan tersebut?
 Tuhan
b. Manusia
c. Hewan
d. Masyarakat
19. Arti kata kabut putih dalam puisi di atas adalah
a. Indah
b. Cahaya
c. Matahari
 Awan
20. Arti kata sang surya dalam puisi di atas adalah
a. Matahari
b. Awan
c. Kabut
 Cahaya
21. Arti kata beraneka rupa dalam puisi di atas adalah
 Bermacam-macam
b. Bagus
c. Unik
d. Indah
22. Penulisan judul yang benar pada puisi terletak di
a. Bawah
 Atas
c. Pinggir
d. Tengah
23. Deras dan banyak

B	E	L	T	A
---	---	---	---	---

 Lebat

- b. Banjir
- c. Hujan
- d. Basah

24. Sinar dan terang

A C A Y H A

- a. Lampu
- b. Cahaya
- c. Terbit
- d. Matahari

25. Sangat halus

E L M U B T

- a. Lembut
- b. Cepat
- c. Lambat
- d. Kain

26. Yang tepat dijadikan dalam judul puisi yang berisi tentang lingkungan adalah

- a. Guruku
- b. Bonekaku
- c. Kebersihan Lingkungan
- d. Pahlawan

27. Alat ukur yang tepat untuk mengukur buku adalah

- a. Penggaris
- b. Jangka sorong
- c. Meteran
- d. Timbangan

28. Alat ukur yang tepat untuk mengukur almari adalah

- a. Penggaris
- b. Jangka sorong
- c. Timbangan
- d. Meteran



29. Panjang penggaris pada gambar di atas adalahcm

- a. 10 cm
- b. 8 cm
- c. 20 cm
- d. 18 cm



30. Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur

- a. Berat
- b. Tahun
- c. Waktu
- d. Panjang

31. Penggaris adalah alat untuk mengukur

- a. Waktu
- b. Panjang
- c. Berat badan
- d. Tahun

32. Lebih mudah dan tepat mengukur panjang buku menggunakan

- a. Timbangan
- b. Meteran
- c. Jari

- a. Penggaris
- 33. Satuan yang biasa digunakan untuk mengukur benda yang ukurannya pendek adalah
 - b. Sentimeter
 - b. Senter
 - c. Jengkal
 - d. Kilometer

- 34. Ukuran 1 meter sama dengan sentimeter
 - a. 1
 - b. 10
 - c. 100
 - d. 1.000

- 35. Satuan milimeter disingkat menjadi
 - a. km
 - b. cm
 - c. mm
 - d. dam

- 36. Satuan baku cm dibaca
 - a. Milimeter
 - b. Meter
 - c. Centimeter
 - d. Kilometer

- 37. Satuan baku m dibaca....
 - a. Milimeter
 - b. Meter
 - c. Centimeter
 - d. Kilometer



- 38. Benda di samping dapat diukur dengan....

- a. Jangka sorong
- b. Penggaris
- c. Timbangan
- d. Meteran



- 39. Benda di samping dapat diukur dengan....

- a. Meteran
- c. Penggaris
- b. Timbangan
- d. Jangka sorong

- 40. 5 cm 5 m
 - a. <
 - b. >
 - c. =
 - d. ≤

Lampiran 24. Nilai Terendah *Post-test* Kelas Kontrol

122


Lampiran 24. Nilai Terendah *Post-test* Kelas Kontrol

Nama : Varel febrina
 No. Absen : 30
 Kelas : 2b


40

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!


1. Perhatikan gambar dibawah ini!




(1)




(2)



(3)



(4)



(5)


Gambar diatas yang menunjukkan sikap atau perilaku taqwa kepada Tuhan, menghargai sesama, kerjasama adalah.....

a. 2, 3 dan 4
~~b. 1, 2 dan 5~~
 c. 4, 3 dan 1
 d. 3, 4 dan 5


2. Udin dan Mutiara bertugas menjaga keindahan halaman rumah. Mereka melaksanakan tugas dengan cara bekerja sama. Pengamalan sila ke berapakah yang ditunjukkan oleh Udin dan Mutiara?

a. Sila ke-1
~~b. Sila ke-2~~
 c. Sila ke-3
~~d. Sila ke-4~~


3. Urutkan gambar dibawah ini!




(2)




(2)



(3)



(4)



(5)

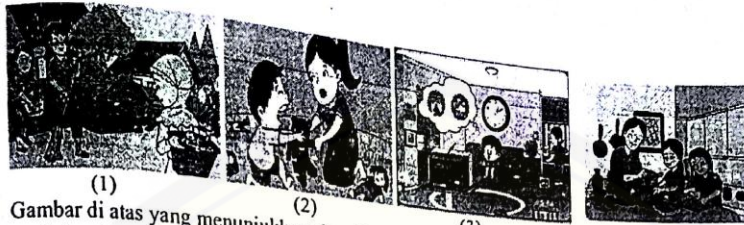
~~a. 1, 2, 3, 4, 5~~
 b. 4, 3, 1, 2, 5
 c. 4, 1, 3, 2, 5
 d. 1, 3, 5, 2, 4

4. Perhatikan pernyataan di bawah ini

1. Bekerja sama
2. Acuh kepada teman
3. Disiplin
4. Tidak sopan pada orang tua
5. Peduli

Pernyataan di atas yang menunjukkan sikap sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari adalah

~~a. 1, 2 dan 3~~
 b. 1, 3 dan 4
 c. 1, 3 dan 5
 d. 1, 4 dan 5



5. Gambar di atas yang menunjukkan sikap kerjasama adalah.....
- 3 dan 4
 - 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
6. Jumlah sila dari Pancasila adalah
- 3
 - 4
 - 1
 - 5
7. Matahari adalah sumber cahaya terbesar. Siapakah yang menciptakan matahari
- Masyarakat
 - Manusia
 - Hewan
 - Tuhan
8. Kegiatan di rumah yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Membantu Ibu menyiram tanaman
 - Berkelahi dengan adik
 - Berdoa sebelum makan
 - Menonton televisi
9. Yang termasuk perilaku sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Acuh tak acuh
 - Berkelahi
 - Bekerjasama
 - Tidak peduli
10. Di bawah ini adalah bunyi sila ketiga adalah
- Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Persatuan Indonesia
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Simbol Pancasila pada sila ketiga adalah
- Bintang
 - Rantai
 - Pohon beringin
 - Kepala banteng
12. Sebutkan salah satu contoh kewajiban yang biasa dilakukan di rumah
- Meminta uang jajan
 - Membantu orang tua
 - Menonton tv
 - Mengganggu adik
13. Di bawah ini yang termasuk contoh sikap yang mencerminkan sila ketiga Pancasila adalah
- Saling menghormati antar umat beragama
 - Mengganggu antar sesama
 - Mengutamakan kepentingan pribadi
 - Cinta terhadap tanah air dan bangsa
14. Salah satu tugas kita sebagai anak di lingkungan keluarga adalah
- Bermain

- b. Mengganggu ibu
 Membersihkan rumah
 d. Melihat ibu menyapu
15. Sikap kita saat melihat Ibu membersihkan rumah adalah
 a. Membantu
 Mengganggu
 c. Melihat saja
 d. Mengotori

Perhatikan puisi berikut ini!

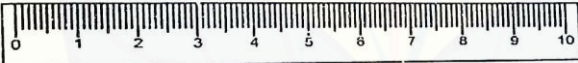

Awan

Ku lihat kabut putih
 Menggumpal indah di angkasa
 Tampak lembut seperti kapas
 Tertembus cahaya dari sang surya
 Oh awan, bentukmu beraneka rupa
 Indah nian kau ciptaan Tuhan

16. Judul pada puisi di atas adalah
 a. Tuhan
 Awan
 c. Surya
 d. Cahaya
17. Kabut dalam puisi di atas berwarna
 Hitam
 b. Merah
 c. Putih
 d. Abu-abu
18. Siapakah yang menciptakan awan tersebut?
 Tuhan
 b. Manusia
 c. Hewan
 d. Masyarakat
19. Arti kata kabut putih dalam puisi di atas adalah
 Indah
 b. Cahaya
 c. Matahari
 d. Awan
20. Arti kata sang surya dalam puisi di atas adalah
 a. Matahari
 Awan
 c. Kabut
 d. Cahaya
21. Arti kata beraneka rupa dalam puisi di atas adalah
 Bermacam-macam
 b. Bagus
 c. Unik
 d. Indah
22. Penulisan judul yang benar pada puisi terletak di
 a. Bawah
 b. Atas
 Pinggir
 d. Tengah
23. Deras dan banyak

B	E	L	T	A
---	---	---	---	---

 a. Lebat

- 125
- b. Banjir
c. Hujan
 d. Basah
24. Sinar dan terang
- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| A | C | A | Y | H | A |
|---|---|---|---|---|---|
- a. Lampu
 b. Cahaya
c. Terbit
d. Matahari
25. Sangat halus
- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| E | L | M | U | B | T |
|---|---|---|---|---|---|
- a. Lembut
b. Cepat
c. Lambat
d. Kain
26. Yang tepat dijadikan dalam judul puisi yang berisi tentang lingkungan adalah
- a. Guruku
 b. Bonekaku
c. Kebersihan Lingkungan
d. Pahlawan
27. Alat ukur yang tepat untuk mengukur buku adalah
- a. Penggaris
b. Jangka sorong
c. Meteran
d. Timbangan
28. Alat ukur yang tepat untuk mengukur almari adalah
- a. Penggaris
b. Jangka sorong
 c. Timbangan
d. Meteran
29.  Panjang penggaris pada gambar di atas adalahcm
- a. 10 cm
b. 8 cm
c. 20 cm
d. 18 cm
30.  Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur
- a. Berat
b. Tahun
c. Waktu
 d. Panjang
31. Penggaris adalah alat untuk mengukur
- a. Waktu
 b. Panjang
c. Berat badan
d. Tahun
32. Lebih mudah dan tepat mengukur panjang buku menggunakan
- a. Timbangan
b. Meteran
c. Jari

33. Penggaris
Satuan yang biasa digunakan untuk mengukur benda yang ukurannya pendek adalah
a. Sentimeter
b. Senter
 Jengkal
d. Kilometer

34. Ukuran 1 meter sama dengan sentimeter
a. 1
b. 10
c. 100
 1.000

35. Satuan milimeter disingkat menjadi
a. km
b. cm
c. mm
 dam

36. Satuan baku cm dibaca
a. Milimeter
b. Meter
 Centimeter
d. Kilometer

37. Satuan baku m dibaca....
a. Milimeter
 Meter
c. Centimeter
d. Kilometer



38. Benda di samping dapat diukur dengan....

Jangka sorong
b. Penggaris
c. Timbangan
d. Meteran



Benda di samping dapat diukur dengan....

39. Meteran
c. Penggaris
b. Timbangan
d. Jangka sorong

40. 5 cm 5 m
a. <
 >
c. =
d. ≤

Lampiran 25. Nilai Tertinggi Post-test Kelas Eksperimen

127


Lampiran 25. Nilai Tertinggi Post-test Kelas Eksperimen


Nama : Muh. nafis
 No. Absen : 29
 Kelas : 2A


97,5


Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!


1. Perhatikan gambar dibawah ini!


(1)


(2)


(3)


(4)


(5)


Gambar diatas yang menunjukkan sikap atau perilaku taqwa kepada Tuhan, menghargai sesama, kerjasama adalah.....


- 2, 3 dan 4
- 1, 2 dan 3
- 4, 3 dan 1
- 3, 4 dan 5


2. Udin dan Mutiara bertugas menjaga keindahan halaman rumah. Mereka melaksanakan tugas dengan cara bekerja sama. Pengamalan sila ke berapakah yang ditunjukkan oleh Udin dan Mutiara?


- Sila ke-1
- Sila ke-2
- Sila ke-3
- Sila ke-4


3. Urutkan gambar dibawah ini!


(3)


(2)


(3)


(4)


(5)

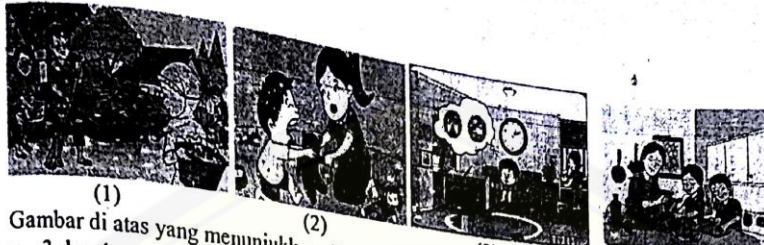
- 1, 2, 3, 4, 5
- 4, 3, 1, 2, 5
- 4, 1, 3, 2, 5
- 1, 3, 5, 2, 4

4. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- Bekerja sama
- Acuh kepada teman
- Disiplin
- Tidak sopan pada orang tua
- Peduli

Pernyataan di atas yang menunjukkan sikap sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari adalah

- 1, 2 dan 3
- 1, 3 dan 4
- 1, 3 dan 5
- 1, 4 dan 5



5. Gambar di atas yang menunjukkan sikap kerjasama adalah.....
- 3 dan 4
 - 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
6. Jumlah sila dari Pancasila adalah
- 3
 - 4
 - 1
 - 5
7. Matahari adalah sumber cahaya terbesar. Siapakah yang menciptakan matahari
- Masyarakat
 - Manusia
 - Hewan
 - Tuhan
8. Kegiatan di rumah yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Membantu Ibu menyiram tanaman
 - Berkelahi dengan adik
 - Berdo'a sebelum makan
 - Menonton televisi
9. Yang termasuk perilaku sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Acuh tak acuh
 - Berkelahi
 - Bekerjasama
 - Tidak peduli
10. Di bawah ini adalah bunyi sila ketiga adalah
- Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Persatuan Indonesia
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Simbol Pancasila pada sila ketiga adalah
- Bintang
 - Rantai
 - Pohon beringin
 - Kepala banteng
12. Sebutkan salah satu contoh kewajiban yang biasa dilakukan di rumah
- Meminta uang jajan
 - Membantu orang tua
 - Menonton tv
 - Mengganggu adik
13. Di bawah ini yang termasuk contoh sikap yang mencerminkan sila ketiga Pancasila adalah
- Saling menghormati antar umat beragama
 - Mengganggu antar sesama
 - Mengutamakan kepentingan pribadi
 - Cinta terhadap tanah air dan bangsa
14. Salah satu tugas kita sebagai anak di lingkungan keluarga adalah
- Bermain

- b. Mengganggu ibu
 A. Membersihkan rumah
 d. Melihat ibu menyapu
15. Sikap kita saat melihat Ibu membersihkan rumah adalah
 A. Membantu
 b. Mengganggu
 c. Melihat saja
 d. Mengotori

Perhatikan puisi berikut ini!

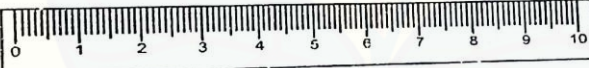

Awan

Ku lihat kabut putih
 Menggumpal indah di angkasa
 Tampak lembut seperti kapas
 Tertembus cahaya dari sang surya
 Oh awan, bentukmu beraneka rupa
 Indah nian kau ciptaan Tuhan

16. Judul pada puisi di atas adalah
 a. Tuhan
 A. Awan
 c. Surya
 d. Cahaya
17. Kabut dalam puisi di atas berwarna
 a. Hitam
 b. Merah
 A. Putih
 d. Abu-abu
18. Siapakah yang menciptakan awan tersebut?
 A. Tuhan
 b. Manusia
 c. Hewan
 d. Masyarakat
19. Arti kata kabut putih dalam puisi di atas adalah
 a. Indah
 b. Cahaya
 c. Matahari
 A. Awan
20. Arti kata sang surya dalam puisi di atas adalah
 A. Matahari
 b. Awan
 c. Kabut
 d. Cahaya
21. Arti kata beraneka rupa dalam puisi di atas adalah
 A. Bermacam-macam
 b. Bagus
 c. Unik
 d. Indah
22. Penulisan judul yang benar pada puisi terletak di
 a. Bawah
 A. Atas
 c. Pinggir
 d. Tengah
23. Deras dan banyak

B	E	L	T	A
---	---	---	---	---

 A. Lebat

- b. Banjir
c. Hujan
d. Basah
24. Sinar dan terang
- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| A | C | A | Y | H | A |
|---|---|---|---|---|---|
- a. Lampu
 Cahaya
c. Terbit
d. Matahari
25. Sangat halus
- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| E | L | M | U | B | T |
|---|---|---|---|---|---|
- Lembut
b. Cepat
c. Lambat
d. Kain
26. Yang tepat dijadikan dalam judul puisi yang berisi tentang lingkungan adalah
- a. Guruku
b. Bonekaku
 Kebersihan Lingkungan
d. Pahlawan
27. Alat ukur yang tepat untuk mengukur buku adalah
- Penggaris
b. Jangka sorong
c. Meteran
d. Timbangan
28. Alat ukur yang tepat untuk mengukur almari adalah
- a. Penggaris
b. Jangka sorong
c. Timbangan
 Meteran
29.  Panjang penggaris pada gambar di atas adalahcm
- 10 cm
b. 8 cm
c. 20 cm
d. 18 cm
30.  Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur
- a. Berat
b. Tahun
c. Waktu
 Panjang
31. Penggaris adalah alat untuk mengukur
- a. Waktu
 Panjang
c. Berat badan
d. Tahun
32. Lebih mudah dan tepat mengukur panjang buku menggunakan
- a. Timbangan
b. Meteran
c. Jari

- Penggaris
33. Satuan yang biasa digunakan untuk mengukur benda yang ukurannya pendek adalah
- a. Sentimeter
 - b. Senter
 - c. Jengkal
 - d. Kilometer

34. Ukuran 1 meter sama dengan sentimeter
- a. 1
 - b. 10
 - c. 100
 - d. 1.000

35. Satuan milimeter disingkat menjadi
- a. km
 - b. cm
 - c. mm
 - d. dam

36. Satuan baku cm dibaca
- a. Milimeter
 - b. Meter
 - c. Centimeter
 - d. Kilometer

37. Satuan baku m dibaca....
- a. Milimeter
 - b. Meter
 - c. Centimeter
 - d. Kilometer



38. Benda di samping dapat diukur dengan....

- a. Jangka sorong
- b. Penggaris
- c. Timbangan
- d. Meteran



Benda di samping dapat diukur dengan....

- 39.
- a. Meteran
 - b. Penggaris
 - c. Timbangan
 - d. Jangka sorong

40. 5 cm 5 m

- a. <
- b. >
- c. =
- d. ≤

Lampiran 26. Nilai Terendah *Post-test* Kelas Eksperimen

132

Lampiran 26. Nilai Terendah *Post-test* Kelas Eksperimen

Nama : Natasha Ainur


No. Absen : 28


Kelas : 2A


50


Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!


1. Perhatikan gambar dibawah ini!


(1)


(2)


(3)


(4)


(5)


Gambar diatas yang menunjukkan sikap atau perilaku taqwa kepada Tuhan, menghargai sesama, kerjasama adalah.....


a. 2, 3 dan 4
~~b. 1, 2 dan 5~~
 c. 4, 3 dan 1
 d. 3, 4 dan 5


2. Udin dan Mutiara bertugas menjaga keindahan halaman rumah. Mereka melaksanakan tugas dengan cara bekerja sama. Pengamalan sila ke berapakah yang ditunjukkan oleh Udin dan Mutiara?


a. Sila ke-1
 b. Sila ke-2
~~c. Sila ke-3~~
 d. Sila ke-4


3. Urutkan gambar dibawah ini!


(4)


(2)


(3)


(4)


(5)

a. 1, 2, 3, 4, 5
 b. 4, 3, 1, 2, 5
~~c. 4, 1, 3, 2, 5~~
 d. 1, 3, 5, 2, 4

4. Perhatikan pernyataan di bawah ini

1. Bekerja sama
2. Acuh kepada teman
3. Disiplin
4. Tidak sopan pada orang tua
5. Peduli

Pernyataan di atas yang menunjukkan sikap sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari adalah

~~a. 1, 2 dan 3~~
 b. 1, 3 dan 4
 c. 1, 3 dan 5
 d. 1, 4 dan 5



5. Gambar di atas yang menunjukkan sikap kerjasama adalah.....
- 3 dan 4
 - 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
6. Jumlah sila dari Pancasila adalah
- 3
 - 4
 - 1
 - 5
7. Matahari adalah sumber cahaya terbesar. Siapakah yang menciptakan matahari
- Masyarakat
 - Manusia
 - Hewan
 - Tuhan
8. Kegiatan di rumah yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Membantu Ibu menyiram tanaman
 - Berkelahi dengan adik
 - Berdoa sebelum makan
 - Menonton televisi
9. Yang termasuk perilaku sesuai dengan sila ke-3 Pancasila yaitu
- Acuh tak acuh
 - Berkelahi
 - Bekerjasama
 - Tidak peduli
10. Di bawah ini adalah bunyi sila ketiga adalah
- Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Persatuan Indonesia
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Simbol Pancasila pada sila ketiga adalah
- Bintang
 - Rantai
 - Pohon beringin
 - Kepala banteng
12. Sebutkan salah satu contoh kewajiban yang biasa dilakukan di rumah
- Meminta uang jajan
 - Membantu orang tua
 - Menonton tv
 - Mengganggu adik
13. Di bawah ini yang termasuk contoh sikap yang mencerminkan sila ketiga Pancasila adalah
- Saling menghormati antar umat beragama
 - Mengganggu antar sesama
 - Mengutamakan kepentingan pribadi
 - Cinta terhadap tanah air dan bangsa
14. Salah satu tugas kita sebagai anak di lingkungan keluarga adalah
- Bermain

- b. Mengganggu ibu
 Membersihkan rumah
 d. Melihat ibu menyapu
15. Sikap kita saat melihat Ibu membersihkan rumah adalah
- Membantu
 b. Mengganggu
 c. Melihat saja
 d. Mengotori

perhatikan puisi berikut ini!

Awan

Ku lihat kabut putih
 Menggumpal indah di angkasa
 Tampak lembut seperti kapas
 Tertembus cahaya dari sang surya
 Oh awan, bentukmu beraneka rupa
 Indah nian kau ciptaan Tuhan

16. Judul pada puisi di atas adalah
- a. Tuhan
 Awan
 c. Surya
 d. Cahaya
17. Kabut dalam puisi di atas berwarna
- Hitam
 b. Merah
 c. Putih
 d. Abu-abu
18. Siapakah yang menciptakan awan tersebut?
- a. Tuhan
 Manusia
 c. Hewan
 d. Masyarakat
19. Arti kata kabut putih dalam puisi di atas adalah
- a. Indah
 b. Cahaya
 c. Matahari
 Awan
20. Arti kata sang surya dalam puisi di atas adalah
- a. Matahari
 Awan
 c. Kabut
 d. Cahaya
21. Arti kata beraneka rupa dalam puisi di atas adalah
- Bermacam-macam
 b. Bagus
 c. Unik
 d. Indah
22. Penulisan judul yang benar pada puisi terletak di
- Bawah
 b. Atas
 c. Pinggir
 d. Tengah
23. Deras dan banyak
- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| B | E | L | T | A |
|---|---|---|---|---|
- Lebat

- b. Banjir
- c. Hujan
- d. Basah

24. Sinar dan terang

A C A Y H A

- a. Lampu
- Cahaya
- c. Terbit
- d. Matahari

25. Sangat halus

E L M U B T

- Lempu
- b. Cepat
- c. Lambat
- d. Kain

26. Yang tepat dijadikan dalam judul puisi yang berisi tentang lingkungan adalah

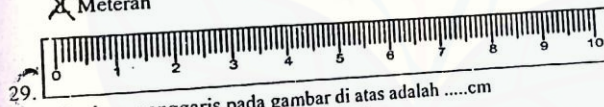
- Guruku
- b. Bonekaku
- c. Kebersihan Lingkungan
- d. Pahlawan

27. Alat ukur yang tepat untuk mengukur buku adalah

- Penggaris
- b. Jangka sorong
- c. Meteran
- d. Timbangan

28. Alat ukur yang tepat untuk mengukur almari adalah

- a. Penggaris
- b. Jangka sorong
- c. Timbangan
- Meteran



29. Panjang penggaris pada gambar di atas adalahcm

- 10 cm
- b. 8 cm
- c. 20 cm
- d. 18 cm



30. Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur

- Berat
- b. Tahun
- c. Waktu
- d. Panjang

31. Penggaris adalah alat untuk mengukur

- a. Waktu
- b. Panjang
- Berat badan
- d. Tahun

32. Lebih mudah dan tepat mengukur panjang buku menggunakan

- a. Timbangan
- b. Meteran
- c. Jari

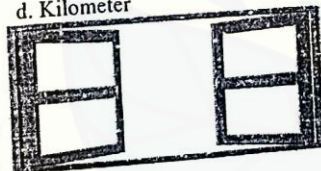
- Penggaris
33. Satuan yang biasa digunakan untuk mengukur benda yang ukurannya pendek adalah
- a. Sentimeter
 - b. Senter
 - Jengkal
 - d. Kilometer

- Ukuran 1 meter sama dengan sentimeter
- a. 1
 - b. 10
 - 100
 - d. 1.000

35. Satuan milimeter disingkat menjadi
- km
 - b. cm
 - c. mm
 - d. dam

36. Satuan baku cm dibaca
- a. Milimeter
 - b. Meter
 - Centimeter
 - d. Kilometer

37. Satuan baku m dibaca
- a. Milimeter
 - Meter
 - c. Centimeter
 - d. Kilometer



38. Benda di samping dapat diukur dengan
- a. Jangka sorong
 - Penggaris
 - c. Timbangan
 - d. Meteran



39. Benda di samping dapat diukur dengan
- Meteran
 - c. Penggaris
 - b. Timbangan
 - d. Jangka sorong

40. 5 cm 5 m
- a. <
 - b. >
 - =
 - d. <

Lampiran 27. Teks Puisi Anak

Awan

Oh... awan

Ku lihat kabut putih

Menggumpal indah di angkasa

Tampak lembut seperti kapas

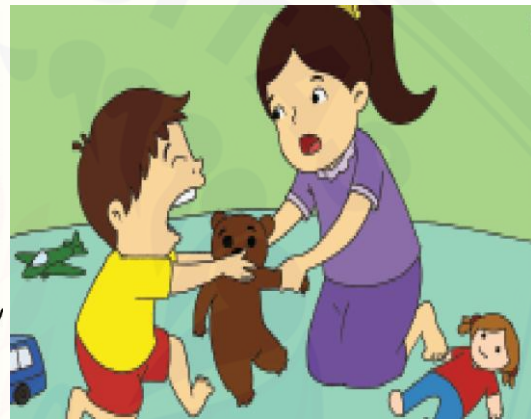
Tertembus cahaya dari sang surya

Oh awan, bentukmu beraneka rupa

Indah nian kau ciptaan Tuhan



Lampiran 28. Media Kartu Gambar



3. Lembar Penilaian Psikomotor

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No.	Kriteria	BS	B	C	K	Komentar
1.	Siswa membacakan puisi anak dengan bahasa Indonesia.					
2.	Siswa membacakan puisi anak dengan terampil.					

Rubrik Membacakan Puisi Anak

No.	Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Keterampilan membaca puisi anak	Keterampilan membaca sesuai intonasi dan benar	Keterampilan membaca sesuai intonasi tetapi masih ada kekurangan	Keterampilan membaca sesuai intonasi dan masih ada banyak kekurangan	Keterampilan membaca kurang sesuai intonasi dan banyak kekurangan

Lampiran 30. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Noor Baity Rachmika
NIM : 140210204120
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin/ 28 Juni 1996
Nama Ayah : Miskadi
Nama Ibu : Siami
Alamat Asal : Cendono RT 01 RW 01, Kembiritan,
Genteng, Banyuwangi
Agama : Islam
No.Hp : 085257366968

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN 1 WRINGINREJO	Banyuwangi
2.	2011	SMPN 1 GAMBIRAN	Banyuwangi
3.	2014	SMK MUHAMMADIYAH 1	Banyuwangi